PIP VOKAL

UNTUK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Seni Musik
Kelas XI Semester I

PIP VOKAL

Drs. Heri Yonathan, M.Sn

Drs. Heri Yonathan, M.Sn

Drs. Heri Yonathan, M.Sn

PIP VOKAL

Untuk Sekolah Menengah Kejuruan

Seni Musik

Kelas XI Semester 1

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan kekuatan, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat menyelesaikan penulisan modul dengan baik.

Modul ini merupakan bahan acuan dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik pada Sekolah Menengah Kejuruan bidang Seni dan Budaya (SMK-SB). Modul ini akan digunakan peserta didik SMK-SB sebagai pegangan dalam proses belajar mengajar sesuai kompetensi. Modul disusun berdasarkan kurikulum 2013 dengan tujuan agar peserta didik dapat memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan di bidang Seni dan Budaya melalui pembelajaran secara mandiri.

Proses pembelajaran modul ini menggunakan ilmu pengetahuan sebagai penggerak pembelajaran, dan menuntun peserta didik untuk mencari tahu bukan diberitahu. Pada proses pembelajaran menekankan kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi, pembawa pengetahuan, berpikir logis, sistematis, kreatif, mengukur tingkat berpikir peserta didik, dan memungkinkan peserta didik untuk belajar yang relevan sesuai kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) pada program studi keahlian terkait. Disamping itu, melalui pembelajaran pada modul ini, kemampuan peserta didik SMK-SB dapat diukur melalui penyelesaian tugas, latihan, dan evaluasi.

Modul ini diharapkan dapat dijadikan pegangan bagi peserta didik SMK-SB dalam meningkatkan kompetensi keahlian.

Jakarta, Desember 2013

Direktur Pembinaan SMK

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

Unit 2. Teknik Menggunakan *Microphone*

Unit 3. Menyanyikan Repertoar

GLOSARIUM

▪ Ambitus	: wilayah nada
▪ Alto	: jenis suara wanita dengan wilayah nada rendah
▪ Bariton	: jenis suara pria dengan wilayah nada sedang
▪ Bas	: jenis suara pria dengan wilayah nada rendah
▪ Conductor/dirigen	: pemimpin pertunjukan musik
▪ Pop/populer	: terkenal di masyarakat
▪ SATB	: Sopran, Alto, Tenor, dan Bas
▪ Sopran	: jenis suara wanita dengan wilayah nada tinggi.
▪ Tenor	: jenis suara pria dengan wilayah nada tinggi.
▪ Terts	: nada ke tiga
▪ Vocal Group	: kelompok vokal

DESKRIPSI MODUL

Modul PIP Vokal ini membicarakan tentang teknik bernyanyi yang baik dan benar untuk mendapatkan kualitas suara yang diinginkan. Modul ini juga membicarakan karakteristik suara manusia menyangkut jenis, ambitus, dan berbagai style dalam bernyanyi sesuai dengan jenis musiknya. Setiap orang memiliki kestimewaan masing-masing didalam bernyanyi sesuai dengan materi suaranya.

CARA PENGGUNAAN MODUL

Untuk menggunakan PIP Vokal ini perlu diperhatikan:

1. Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang ada di dalam kurikulum
2. Materi dan sub-sub materi pembelajaran yang tertuang di dalam silabus
3. Langkah-langkah pembelajaran atau kegiatan belajar selaras model saintifik

Langkah-langkah penggunaan modul:

1. Perhatikan dan pahami peta modul dan daftar isi sebagai petunjuk sebaran materi bahasan
2. Modul dapat dibaca secara keseluruhan dari awal sampai akhir tetapi juga bisa dibaca sesuai dengan pokok bahasannya
3. Modul dipelajari sesuai dengan proses dan langkah pembelajarannya di kelas
4. Bacalah dengan baik dan teliti materi tulis dan gambar yang ada di dalamnya.
5. Tandailah bagian yang dianggap penting dalam pembelajaran dengan menyelipkan pembatas buku. Jangan menulis atau mencoret-coret modul
6. Kerjakan latihan-latihan yang ada dalam unit pembelajaran
7. Tulislah tanggapan atau refleksi setiap selesai mempelajari satu unit pembelajaran

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Bidang Keahlian : Seni Pertunjukan
Program Studi Keahlian : Musik Non Klasik
Mata Pelajaran : PIP Musik Non Klasik
Kelas : XI (SMK/MAK)

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan dalam pembelajaran Tata Teknik Pentas sebagai wujud rasa syukur terhadap anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktifdan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menghayati sikap cermat, teliti dan tanggungjawab sebagai hasil dari pembelajaran tata suara, cahaya, rias busana, dan panggung. 2.2 Menghayati pentingnya kerjasama dalam pembelajaran tata teknik pentas yang diterapkan pada kerja penataan suara, cahaya, rias busana dan panggung. 2.3 Menghayati pentingnya kepedulian terhadap kebersihan lingkungan panggung dan studio pada proses pembelajaran praktik tata suara, cahaya, dan rias busana. 2.4 Menghayati pentingnya bersikap jujur, disiplin serta bertanggung jawab sebagai hasil dari pembelajaran tata suara, cahaya, panggung, dan rias busana
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni,	3.1 Memahami dasar teknik bermain instrument terkait 3.2 Memahami etude dasar instrumen terkait 3.3 Memahami cara memainkan repertoar dasar instrumen terkait

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.	4.1 Mendemonstrasikan dasar teknik bermain instrument terkait 4.2 Memainkan etude dasar instrumen terkait 4.3 Memainkan repertoar dasar pada instrumen terkait

UNIT PEMBELAJARAN MEMAHAMI TEKNIK BERNYANYI

PERNAFASAN

A. Ruang Lingkup Pembelajaran
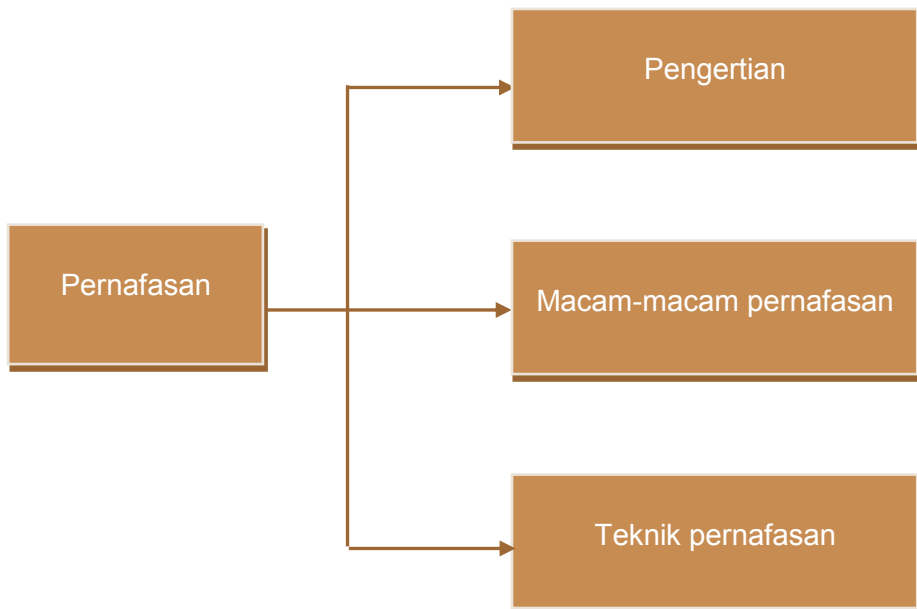
B. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian pernafsan dalam bernyanyi.
2. Menjelaskan macam-macam pernafasan.
3. Menjelaskan jenis pernafasan yang idea.
4. Menjelasakan cara melatih pernafasan yang ideal.

C. Kegiatan Belajar

1. Mengamati:
   a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
   b. Perhatikan teknik pernafasan yang digunakan
   c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang beberapa contoh teknik pernafasan yang digunakan

2. Menanya:
   a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
      1) Apakah pengertian pernafasan.
      2) Berapa jenis pernafasan yang ada dalam bernyanyi.
      3) Jelaskan macam-macam pernafasan tersebut dan manakah yang paling ideal.
   b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/encoba/eksperimen
   a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan teknik pernafasan, kemudian:
      1) Buatlah definisi tentang pengertian pernafasan.
      2) Sebutkan macam-macam pernafasan.
      3) Jelaskan pernafasan yang ideal.
      4) Jelaskan cara melatih pernafasan ideal.
   b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:
   a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
      1) Membuat definisi tentang pengertian pernafasan.
      2) Menyebutkan macam-macam pernafasan.
      3) Menjelaskan pernafasan yang ideal.
      4) Cara melatih pernafasan ideal.
   b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:
   a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
      1) Membuat definisi tentang pengertian pernafasan.
      2) Menyebutkan macam-macam pernafasan.
      3) Menjelaskan pernafasan yang ideal.
      4) Cara melatih pernafasan ideal.

b. Buatlah catatan atas masukan dan atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat laporan hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1. : Memahami teknik vokal

Bernyanyi dengan baik dapat dipelajari oleh setiap orang bahkan orang yang merasa tidak mampu sekalipun. Menyanyi hendaknya selalu dilakukan dalam keadaan atau situasi yang menyenangkan dan nantinya tidak menjadikan siswa merasa takut belajar teknik vokal seperti yang akan kita bahas dalam bahan ajar ini. Bernyanyi hendaknya tetap dilakukan dalam suasana yang menyenangkan dan tidak menjadikan beban bagi siswa, terlebih lagi dalam kegiatan menyanyi nantinya diharapkan tujuannya dapat membuat siswa menjadi segar. Agar kita dapat bernyanyi dengan baik dan benar kita perlu mengetahui hal-hal sebagai berikut:

1. Pernafasan

   Setiap orang secara alamiah dapat bernafas setiap saat. Didalam bernyanyi pernafasan memegang peranan yang penting terhadap beberapa hal yang berkaitan dengan bernyanyi misalnya pembentukan suara dan kalimat lagu (frasering).

   Ada 3 macam pernafasan, yaitu:

   a. Pernafasan bahu

      Pernafasan ini terjadi karena udara yang kita hirup hanya masuk ke dalam paru-paru bagian atas sehingga mendorong bahu ke atas. Penafasan ini tidak dianjurkan karena selain secara etis tidak baik tetapi juga sangat dangkal sehingga kita cepat kehabisan nafas dan suara yang dihasilkan juga tidak stabil.

      Pernafasan ini tidak dianjurkan karena kita tidak dapat menampung udara yang cukup sehingga secara langsung dapat berakibat pada pemenggalan kalimat lagu yang tidak sempurna. Jika pemenggalan kalimat lagu tidak sempurna maka akan terjadi perubahan makna dari kalimat lagu tersebut. Misalnya:

      “*Why do you love me*”

      Kalimat tersebut memiliki makna sebuah pertanyaan yang tidak bisa dipisahkan antara kata yang satu dengan yang lain. Jika kita tidak memiliki udara yang cukup maka lagu itu akan dinyanyikan dengan pemenggalan misalnya:

"*Why*",
"*Do you love me*"
Pemenggalan kalimat tersebut bisa merubah makna dari kalimat lagu yang diinginkan.

b. Pernafasan dada
Pernafasan ini terjadi apabila udara sepenuhnya masuk ke paru-paru sehingga rongga dada membusung ke depan. Apabila kita menggunakan pernafasan ini kita akan cepat lelah dan suara yang dihasilkan juga tidak stabil karena kita kurang dapat mengatur udara yang keluar.

Pernafasan ini juga tidak dianjurkan karena selain tidak stabil dalam pengaturan nafas tetapi juga belum cukup menampung udara yang banyak. Jika jumlah udara kurang cukup maka ada kemungkinan yang terjadi adalah pemenggalan kalimat lagu yang kurang sempurna sama halnya dengan pernafasan bahu diatas. Meskipun pernasafan ini lebih baik dari pernafasan bahu tetapi masih belum ideal digunakan dalam bernyanyi.

c. Pernafasan diafragma
Dalam pernafasan ini semua udara yang masuk dalam paru-paru ditopang oleh sekat rongga badan atau diafragma sehingga paru-paru akan sedikit mengembang dibantu oleh oto-otot perut dengan demikian pengeluaran nafas dapat kita atur sesuai dengan kebutuhan kita dan suara yang dihasilkan menjadi stabil.

Jenis pernafasan ini adalah yang paling ideal dan disarankan untuk digunakan dalam bernyanyi.

Perhatikan gambar dibawah ini:

GAMBAR No. 1 *Posisi diafragma sebelum pengambilan napas*
GAMBAR No. 2 *Posisi diafragma sesudah pengambilan napas*
Bagian yang hitam menunjukkan penambahan volume paru-paru
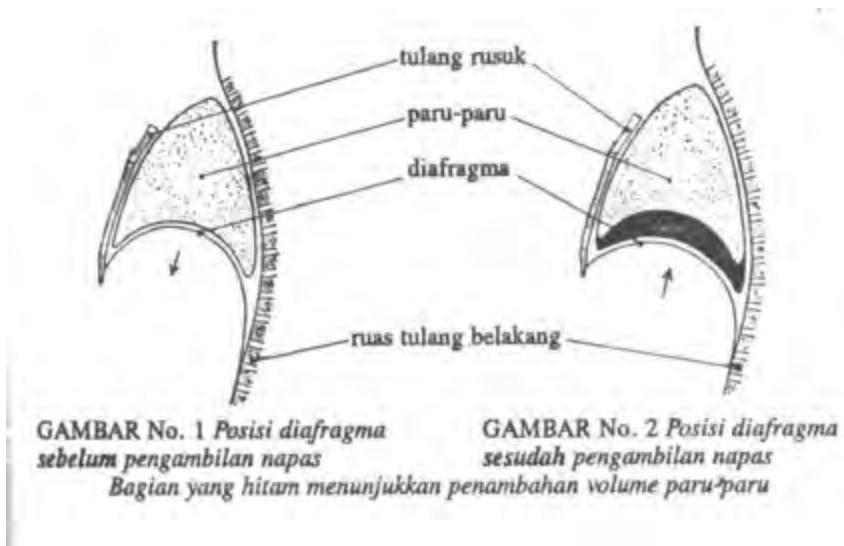
Pernafasan ini memungkinkan untuk dapat mengatur keluar masuknya udara sesuai dengan apa yang kita inginkan dan sangat berpengaruh pada:

- Kualitas suara yang stabil, karena udara dibantu pengaturannya oleh sekat rongga dada.
- Pemenggalan kalimat lagu yang sempurna karena kita dapat mengatur kapan kita harus bernafas dan mengakhiri kalimat lagu.
- Produksi suara lebih bagus.
- Pengaturan dan penggunaan nafas lebih efektif.

Jenis pernafasan ini dapat dilatih oleh setiap orang yang ingin belajar bernyanyi dan atau memainkan alat musik tiup. Langkah-langkah berlatih dan mendapatkan pernafasan diafragma adalah sebagai berikut:

1). Latihan dengan mengeluarkan nafas seperti biasa tanpa ada ketegangan.
2). Setiap akan mengambil nafas lagi kita tunggu sampai timbul suatu “kehausan akan bernafas”.
3). Ambillah nafas dengan mulut tertutup seperti orang memeriksa bau yang ada di udara. Pada saat perut mengembang, sisi badan usahakan untuk menjadi lebar (periksalah dengan tangan).
4). Tahanlah sebentar, kemudian keluarkan nafas secara perlahan dengan santai tanpa ketegangan.

Lamanya latihan masing-masing tahap tergantung dari masing-masing orang. Setiap orang bisa jadi tidak sama waktu yang dibutuhkan untuk setiap tahap.

Untuk mendeteksi pernafasan diafragma dapat dilakukan dengan cara:

1). Berbaring dan meletakkan buku yang agak berat di atas perut.
2). Ambillah nafas dan usahakan supaya desakan nafas tadi berhasil mendorong perut dengan beban buku tersebut ke atas.

Yang perlu juga kita perhatikan bahwa desakan nafas lah yang menggerakkan diafragma dan otot-otot perut, bukan semata-mata gerakan oto perut yang mengembang dan mengerut tanpa adanya nafas dari dalam.

Ada latihan sederhana yang dapat kita lakukan yaitu dengan tertawa terbahak-bahak sehingga sekat rongga badan bergerak dan perut merasa terguncang-guncang. Hal ini sekaligus dapat digunakan untuk mengusir kesedihan dan dapat digunakan untuk penyegaran.

Perhatikanlah setiap kali ada orang yang sedang bernyanyi, amatilah jenis pernafasan yang digunakan yang dapat dilihat dari ciri-ciri seperti yang diuraikan diatas.

Sekat rongga badan atau diafragma itu membantu menekan paru-paru dari bawah sehingga nafas dapat kita atur sesuai dengan kehendak kita dan suara yang dihasilkan lebih stabil.

E. Rangkuman

Faktor utama yang menentukan keberhasilan seorang penyanyi adalah mengusai teknik pernafasan yang benar yaitu pernafasan diafragma. Kelebihan pernasan ini adalah dapat menampung udara lebih banyak di paru-paru dan dapat diatur penggunaan udaranya karena ditopang oleh sekat rongga badan. Selain lebih efektif penggunaan nafas, pernafasan diafragma memungkinkan suara yang dihasilkan lebih stabil.

F. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik adalah mengamati tayangan yang berkaitan dengan teknik pernafasan.

Tabel 1. Instrumen penilaian sikap
Unit 1 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tayangan				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian pernafasan yang ideal				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang teknik pernafasan sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 2. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 1 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan pernafasan yang baik dan kurang baik	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang teknik pernafasan sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 3. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 1 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melatih pernafasan	1	2	3	4
2.	Menerapkan dalam bernyanyi	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Jelaskan pengertian pernafasan.
   b. Jelaskan macam-macam pernafasan dalam bernyanyi.
   c. Jelaskan pernafasan yang ideal dalam bernyanyi
   d. Bagaimana cara melatih pernafasan yang baik?
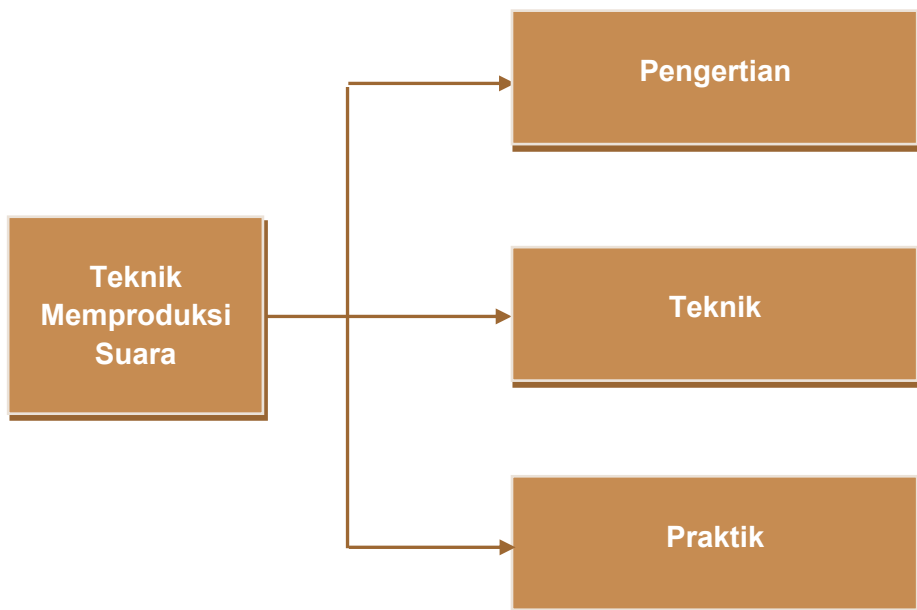
A. Ruang Lingkup Pembelajaran

B. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat

1. Menjelaskan pengertian produksi suara
2. Menjelaskan cara memproduksi suara
3. Menyanyi dengan teknik memproduksi suara yang benar

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:
   a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
   b. Perhatikan teknik memproduksi suara yang digunakan
   c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang beberapa contoh teknik memproduksi suara yang digunakan

2. Menanya:
   a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
      1). Apakah pengertian teknik memproduksi suara?
      2). Jelaskan cara teknik memproduksi suara yang benar?
   b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen
   a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan teknik memproduksi suara meliputi:
      1). Menjelaskan pengertian produksi suara
      2). Menjelaskan cara memproduksi suara
      3). Menyanyi dengan teknik memproduksi suara yang benar
   b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:
   a. Diskusikan dengan teman satu kelompok tentang hal-hal berikut ini:
      1). Menjelaskan pengertian produksi suara
      2). Menjelasjkan cara memproduksi suara
      3). Menyanyi dengan teknik memproduksi suara yang benar
   b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:
   a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
      1). Menjelaskan pengertian produksi suara
      2). Menjelaskan cara memproduksi suara
      3). Menyanyi dengan teknik memproduksi suara yang benar
   b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1. : Memahami teknik vokal

Setelah membahas teknik pernafasan kita akan mempelajari bagaimana nafas yang benar itu menjadi suara. Sebenarnya suara tidak hanya tergantung pada pernafasan saja karena masalahnya sangat kompleks atau saling berkaitan dengan teknik bernyanyi yang lain. Teknik-teknik tersebut akan dibahas dalam modul ini.

Seperti halnya instrumen musik tiup, (terompet, *saxophone* dan lain-lain), pembentukan suara dalam vokal dilakukan dengan cara memompa udara ke dalam paru-paru dengan dibantu oleh otot-otot perut dan diafragma, kemudian dihembuskan sedemikian rupa sehingga menggetarkan pita suara.

Perhatikanlah gambar dibawah ini:

Alat-alat pembentuk suara

Alat-alat untuk bernyanyi dalam tubuh kita yang utama adalah:

1. Pita suara

   Seperti halnya dalam memainkan instrument tiup, bibir yang tebal dan kaku tidak dapat menghasilkan suara yang baik, pita suara disini pada prinsipnya sama seperti halnya bibir. Pita suara sangat besar pengaruhnya terhadap suara yang dihasilkan. Pita suara dan

tenggorokan ini harus selalu dilatih agar supaya bersifat luwes dan tidak tegang dan kaku.
Hal ini dapat dilakukan dengan selalu memulai latihan bernyanyi dengan tahapan yang lembut terlebih dahulu karena bernyanyi dengan keras membuat pita suara kita menjadi tegang.
Latihan dalam tahapan ini ada berbagai cara misalnya menyanyikan tangga nada atau hanya beberapa nada dengan vokal atau dengan konsonan.

Seperti diuraikan diatas bahwa hendaknya meskipun hanya latihan teknik diharapkan tetap dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa terbebani. Karena dalam latihan ini biasanya timbul ketegangan dalam pita suara sebaiknya perlu disisipkan lagu yang sedang menjadi kegemaran dari siswa untuk menghilangkan ketegangan.

Kecenderungan untuk mengangkat kepala ke atas setiap kali kita menyanyikan nada-nada yang tinggi akan membuat pita suara menjadi tegang. Untuk menghindari hal tersebut sebaiknya kepala dalam posisi menghadap ke depan.

2. Rahang
   Peranan dari bagian tubuh ini juga penting sehingga perlu dilatih agar dalam membuka dan menutup dapat lancar dan luwes. Hal ini perlu disadari oleh setiap orang yang akan latihan bernyanyi karena apabila kita akan menyanyikan nada-nada tinggi peranan rahang ini sangat dominan.

3. Ruang mulut
   Sebaiknya pada waktu kita bernyanyi tidak terlalu memikirkan bagaimana bentuk wajah kita sehingga kita tidak takut dalam membuka mulut. Tetapi kita juga hendaknya dalam menggunakan bagian tubuh ini secara wajar dan tidak dibuat-buat.

4. Lidah
   Alat tubuh ini sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan huruf hidup selain rongga mulut kita.

Suara 'A'

Perhatikan gambar dibawah ini:

Adalah posisi mulut untuk „A".

Gigi atas dan bawah jangan sampai tertutup bibir. Lidah terletak pada permukaan yang rata, ujungnya menyentuh gigi bawah. Apabila ini dapat dilakukan maka suara yang dihasilkan juga akan menjadi baik.

Huruf ini merupakan dasar dari pengucapan huruf yang lain.

Tidak banyak orang dalam bernyanyi yang dapat mengucapkan huruf ini dengan jelas sehingga kadang-kadang kita tidak bisa mendengar dengan jelas syair apa yang dinyanyikan oleh orang yang sedang bernyanyi.

Huruf vokal ini dapat kita latih pada potongan lagu-lagu dibawah ini:

Sabda Alam

Sepasang Mata Bola

KEBYAR-KEBYAR

Suara 'O'

Selain suara „A" kita akan bahas selanjutnya adalah „O". Perhatikanlah gambar dibawah ini:

Latihan suara ini dimulai dari latihan „A" diatas, namun sekarang bentuk ujung bibir diperlonjong dan sedikit dipersempit. Latihan dalam suara ini dapat dilakukan dengan mengucapkan kata:

- obat
- radio
- bola, dan lain-lain.

Potongan lagu dibawah ini dapat dijadikan latihan untuk memperjelas huruf “O”:

Lilin-lilin Kecil

Suara ‘U’

Pembentukan suara ini merupakan perubahan corong bibir dari huruf „O" yang dipersempit dan dimajukan sedikit ke depan.

Ujung lidah menyentuh gigi bawah dan sedikit membusung di bagian belakang.

Perhatikan gambar di bawah ini:

Perhatikan agar rahang bagian bawah harus turun secukupnya. Untuk memastikan hal ini bisa diperiksa dengan memasukkan jari diantara gigi atas dan gigi bawah.

Untuk melatih ini bisa dilakukan dengan mengucapkan kata-kata misalnya „

- mutu
- aku
- sungguh
- seluruh
- jujur, dan sebagainya.

JUJUR

RAJA
Du hai ke ka sih pu ja an ha ti ku da pat kah kau membe ri ku sa tu ar ti Se ti
tik ra sa yang bi sa ku me nger ti bu kan sum pah a tau ja ji
Buk ti kan lah bi la kau a da cin ta se tu lus ha ti mu bi sa me ne ri ma se ba
tas ke ju jur an yang kau mi li ki bu kan se ke dar ber sa ma Ju - jur lah pa da -
ku bi la kau tak la gi cin ta Ting gal kan lah a ku bi la tak mung kin ber sa ma Ja uh i di ri
ku lu pa kan lah a ku Ho ho ho U u u uu u u Ju jur lah pa da
ku bi la kau tak la gi su ka ting gal kan lah a ku bi la tak mung kin ber sa ma jauh i di ri
ku lu pa kan lah a ku se la ma nya

KIDUNG

Suara 'I'

Agar suara ini benar-benar terdengar jelas kita perhatikan posisi bagian tengah dari lidah naik ke atas namun ujungnya tetap menyentuh gigi bagian bawah. Sudut bibir ditarik ke belakang dan tetap membentuk corong sehingga bibir tetap membentuk lingkaran. Gigi atas dan bawah sebaiknya tetap nampak. Untuk memastikan ini dapat dilakukan didepan cermin.

Amatilah gambar berikut ini:

Untuk latihan pengucapan huruf ini dapat dilakukan dengan mengucapkan kata-kata misalnya pada lagu:

Kata-kata: “melati”, “dari”, dan “giri” harus diucapkan dengan jelas karena jika tidak diucapkan dengan jelas akan mempengaruhi makna dari kata-kata tersebut. Perhatikan juga potongan lagu-lagu dibawah ini:
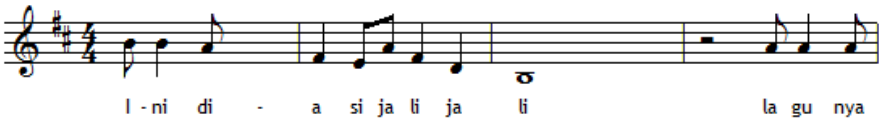
Jika menjumpai lagu yang banyak menggunakan vokal “i” harus lebih berhati-hati dengan pembentukan mulut yang benar dalam mengucapkan vokal ini sehingga apa yang diucapkan adalah sesuai dengan apa yang tertulis supaya tidak menimbulkan kerancuan dalam makna kalimatnya.

BELAIAN SAYANG

Aku Begini Engkau Begitu

Cindai

MASIH

Artikulasi (pengucapan kata yang jelas) pada musik populer kadang-kadang tidak begitu mendapat perhatian yang serius. Pengucapan

yang kurang atau tidak jelas seringkali menjadi ciri khas seorang penyanyi. Perhatikan potongan lagu berikut:

Pelangi Di Matamu

Jamrud

Ti ga pu luh me nit ki ta di si ni tan pa su - a ra dan a ku

re sah ha rus me nung gu la ma ka ta da ri mu

Pengucapan lirik lagu tersebut seperti terdengar
Tegapoloh menet keta desene tanpa soara
Dan ako resah haros menonggo lama kata darimo

Lagu Pelangi Di Matamu diatas jika dinyanyikan sesuai dengan artikulasi yang benar menjadi terdengar aneh karena karakter vokal penyanyi tersebut menjadi daya tarik tersendiri pada lagu tersebut.

Selamat Ulang Tahun

Lagu diatas juga dipopulerkan oleh Jamrud dengan pengucapan (artikulasi) yang kurang jelas namun justru menjadi karakter khas dari penyanyi tersebut dan jika dinyanyikan dengan artikulasi yang tepat menjadi kurang menarik. Lirik lagu terdengar seperti berikut:

Hare ene hare yang kao tonggo
Bertambah sato tahon oseamo
Bahagialah kamo

Dengan demikian karakter vokal penyanyi cukup mempengaruhi artikulasi.

Suara 'E'

Pengucapan huruf ini kadang-kadang terdengar kurang manis dan sedikit agak kasar. Untuk menghindari ini bisa dilakukan dengan menambah satu huruf „e" sedikit kearah „i".

Amatilah gambar posisi mulut berikut ini:

Bibir hendaknya tidak terlalu sempit tetapi tetap membentuk seperti corong. Agar suara terdengar bulat rahang bawah sedikit diturunkan sehingga tidak terlalu sempit.

Berikut contoh lagu yang menggunakan vokal e:

Huruf ini juga dapat dilatih dengan mengucapkan kata-kata seperti:

- sate
- lebar
- sehat, dan sebagainya.

Huruf "e" dalam kata : selain, seperti, sebuah, dan sebagainya kadang-kadang pengucapannya terjadi kerancuan. Pengucapan huruf "e" pada kata "selain", bunyinya seperti pengucapan huruf "e" pada kata "sate". Untuk masyarakat Indonesia Timur seperti NTT, Maluku, Papua dan lain-lain, pengucapan kata tersebut berbeda dengan pengucapan untuk masyarakat di daerah Jawa. Contoh lagu huruf "e" seperti pada lagu berikut ini:

Waktu Huja Sore-sore

Apabila beberapa posisi diatas dilakukan dengan benar maka kita akan mendapatkan kualitas suara yang jelas dan bulat. Potongan lagu Sepasang Mata Bola (Ismail Mz) dibawah ini juga dapat dipakai untuk pengucapan huruf "e":

Bahasa daerah kadang-kadang juga besar pengaruhnya terhadap pengucapan huruf-huruf hidup. Di daerah Jawa bahasa sangat mempengaruhi artikulasi huruf-huruf tersebut. Misalnya di Jawa Timur ada kecenderungan dalam mengucapkan „u‟ menjadi terdengar „o‟. Jadi kalau mengucapkan kata **'mutu'** sedikit agak terdengar **'moto'**, mengucapkan „I‟ juga ada kecenderungan seperti „e‟ misalnya mengucapkan kata **'bangkit'** seperti terdengar **'bangket'**. Di daerah Sumatra orang kecenderungan mengucapkan kata **'benar'** menjadi seperti mengucapkan huruf hidup pada kata „sate‟, sehingga bunyinya seperti kata **'benar'**.

Kadang-kadang kita sendiri dalam bahasa sehari-hari mengucapkan kata-kata yang kurang jelas namun tidak kita sadari. Untuk memastikan hal itu sebaiknya kita merekam yang diucapkan kemudian didengarkan sendiri, sehingga akan kelihatan apabila kita kurang jelas.

Selain huruf hidup yang telah dibahas diatas kita juga harus mencermati apa yang dikenal sebagai huruf rangkap atau diftong.

Huruf rangkap dapat dijumpai pada kata-kata seperti dibawah ini:

- au : dikau, tembakau, lampau, dll
- ai : badai, selesai, helai, sebagai, mulai, dll
- oi : amboi, dll

Contoh tersebut menunjukkan bahwa huruf yang mendahului istilahnya adalah huruf yang terbuka dan diikuti oleh huruf yang tertutup.

Cara pengucapannya, huruf yang pertama diucapkan lebih lama dan sedikit ditekan kemudian baru beralih ke huruf yang mengikutinya.

Hati Yang Terluka

Kesalahan pengucapan yang sebaiknya kita hindari adalah tidak merubah hanya ke arah satu bunyi saja misalnya mengucapkan kata selesai menjadi *selesaaa-i* atau *selesaiii.*
Untuk pengucapan kata „hiu‟ dan „sua‟ pada umumnya huruf pertama diucapkan dengan singkat.

Setelah kita dapat mengucapkan huruf-huruf diatas dengan jelas maka selanjutnya akan dibahas tentang suara yang dihasilkan supaya terdengar bergema atau dalam hal ini kita sebut resonansi.

Sebagai contoh apabila kita membunyikan garpu tala dengan cara diketukkan pada suatu benda dan tetap kita pegang maka bunyinya tidak begitu terdengar dengan jelas. Tetapi apabila setelah garpu tala dibunyikan dan diletakkan diatas papan misalnya kotak maka gema suaranya terdengar lebih keras dan jelas karena suaranya diteruskan pada kotak tersebut. Dalam hal ini kotak tersebut berfungsi sebagai ruang resonansi.

Contoh lain apabila kita menyanyikan huruf „o‟ kemudian kita meletakkan kedua telapak tangan yang dikatupkan didepan mulut maka suara yang dihasilkan akan lebih keras.

Resonansi adalah suatu gejala berbunyi kembali dari suatu ruangan, seperti gema yang ditimbulkan karena adanya semacam ruangan yang memiliki dinding–dinding yang sanggup memantulkan suara. Pita suara mengalami hal yang sama seperti garpu tala terebut. Tanpa pita suara seseorang akan terdengar lemah sekali apabila berbicara atau bernyanyi. Dibawah ini adalah gambar rongga-rongga resonansi pada manusia:
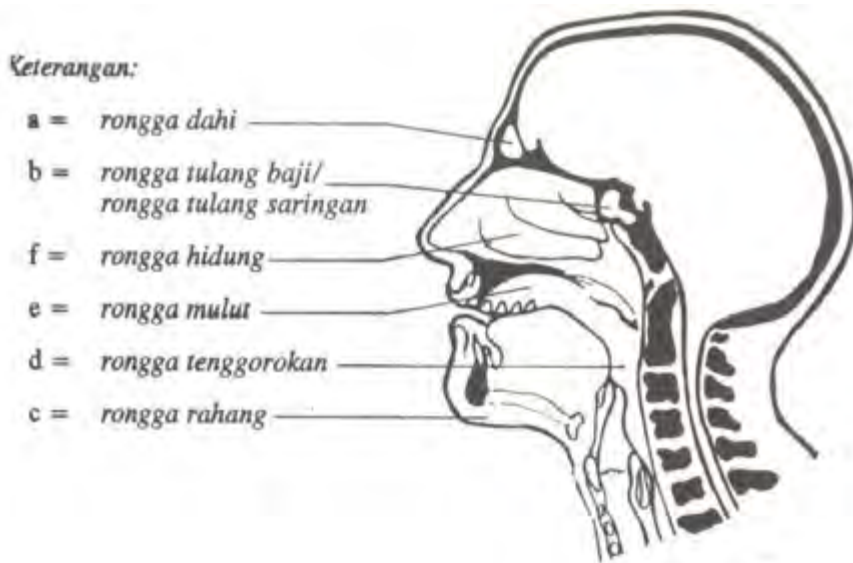
Cara melatih untuk mendapatkan suara yang bergema misalnya dengan bersenandung dengan baik dan bibir dikatupkan dan rongga-rongga resonansi dibuat luwes.

E. Rangkuman

Selain teknik pernafasan yang benar, untuk menjadi seorang penyanyi harus memperhatikan bagaimana cara memproduksi suara/nada yang benar. Perlu juga dipahami tentang organ-organ tubuh yang mendukung produksi nada seperti rahang, lidah, mulut, pita suara, dan lain-lain. Organ-organ tubuh tersebut berpengaruh langsung terhadap pembentukan suara baik vokal maupun konsonan. Misalnya untuk membentuk suara „o" diperlukan dukungan organ tubuh mulut yang benar sehingga suara „o" yang dimaksudkan sama dengan suara yang terdengar oleh orang lain. Cara melatihnya adalah dengan menyanyikan beberapa

lagu yang terkait dengan vokal dan konsonan secara dominan sehingga pada saat menyanyikan lagu yang bervariasi vokalnya akan terbiasa mengucapkan dengan jelas.

F. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik adalah mengamati tayangan yang berkaitan dengan cara pembentukan nada yang benar

Tabel 4. Instrumen penilaian sikap
Unit 2 Memahami teknik bernyanyi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tayangan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian teknik produksi nada				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktifitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang ilmu harmoni dan akor sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 5. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 2 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan cara memproduksi nada yang benar dan kurang benar	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang cara memproduksi nada sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 6. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 2 Memahami teknik bernyanyi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melatih memproduksi nada	1	2	3	4
2.	Mempraktekkan dalam lagu	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Jelaskan pengertian produksi nada.
   b. Bagaimana cara memproduksi nada yang benar?.
   c. Implementasikan teknik produksi nada ke dalam lagu.
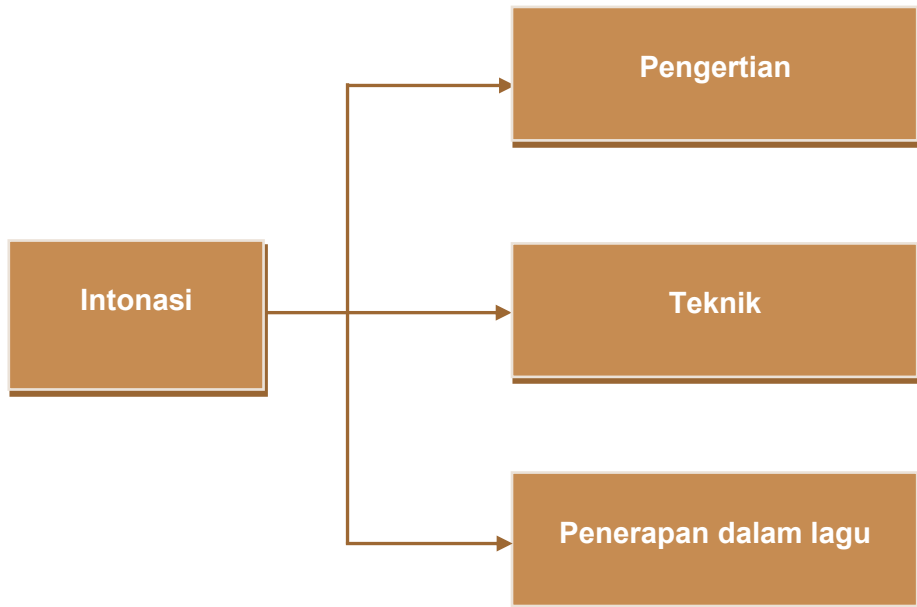
INTONASI

A. Ruang Lingkup Pembelajaran

B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat

1. Menjelaskan pengertian intonasi
2. Menjelaskan teknik melatih intonasi
3. Menyanyi dengan intonasi yang tepat

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:
   a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
   b. Perhatikan ketepatan nada yang dinyanyikan
   c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang ketepatan nada yang dinyanyikan

2. Menanya:
   a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
      1) Apakah pengertian intonasi?
      2) Bagaimana melatih intonasi yang baik?
      3) Apa akibatnya jika intonasinya tidak tepat?
   b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen
   a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan intonasi
      1) Membuat definisi tentang pengertian intonasi
      2) Menjelaskan cara melatih intonasi yang baik
      3) Menerapkan intonasi yang tepat ke dalam lagu
   b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:
   a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
      1) Membuat definisi tentang pengertian intonasi
      2) Menjelaskan cara melatih intonasi yang baik
      3) Menerapkan intonasi yang tepat ke dalam lagu
   b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:
   a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
      1) Membuat definisi tentang pengertian intonasi
      2) Menjelaskan cara melatih intonasi yang baik
      3) Menerapkan intonasi yang tepat ke dalam lagu
   b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1. : Memahami teknik vokal

Intonasi dapat diartikan sebagai ketepatan nada yang dinyanyikan. Kita sering mendengar atau melihat orang dapat membentuk suara dan disertai resonansi yang baik tetapi suara yang terdengar tidak sesuai dengan ketinggian suatu nada atau sering disebut dengan istilah *fals* atau sumbang/*out of tune.* Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan seseorang tidak tepat didalam menyanyikan suatu nada yatu:

1. Suasana pada waktu bernyanyi tidak santai atau tegang
2. Kurangnya daya konsentrasi.
3. Menggunakan teknik pernafasan yang tidak benar.
4. Nada yang dinyanyikan terlalu panjang.
5. Kurang peka terhadap ketinggian suatu nada.
6. Nada yang dinyanyikan diluar batas kemampuannya.

Intonasi pada prinsipnya dapat dilatih, sehingga seseorang mencapai ketepatan nada sesuai dengan ketinggian yang sudah ditentukan. Latihan intonasi dapat berupa latihan :

- Tangga nada
- Interval
- Lagu yang representatif untuk berlatih intonasi.

Contoh tangga nada:

- Tangga nada mayor naik dalam satu oktaf
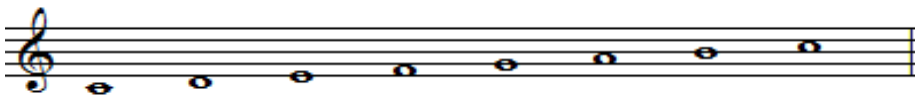
- Tangga nada mayor dimulai dari nada tertinggi
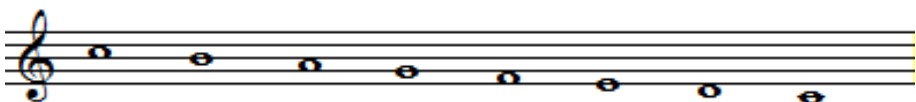
- Tangga nada mayor naik dan turun

a a a a a a a a

e e e e e e e e

u u u u u u u u

i i i i i i i i

o o o o o o o o

- Latihan vokal “a”

- Latihan vokal “e”

- Latihan vokal “u”

- Latihan vokal “i”

- Latihan vokal “o”

- Latihan untuk vokal “a”

- Latihan untuk vokal “e”
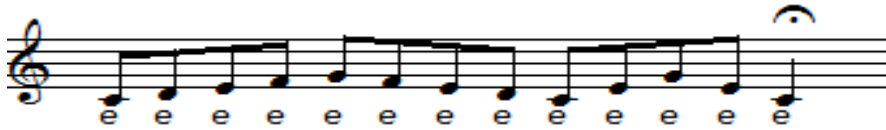
- Latihan untuk vokal “u”

- Latihan untuk vokal “i”

- Latihan untuk vokal “o”
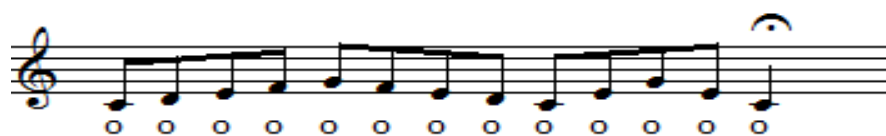
Latihan ini dinyanyikan dalam berbagai nada dasar sesuai dengan kemampuan orang yang berlatih. Berlatih tangga nada dan interval penting untuk menjaga agar intonasi tetap pada ketinggian yang benar sehingga nada yang dihasilkan tidak sumbang. Sering dijumpai interval-interval yang sulit pada suatu lagu maka dari itu latihan interval penting sekali untuk menjawab kebutuhan tersebut.

Pada lagu populer sering dijumpai interval-interval yang melebihi satu oktaf namun karena tertutup oleh syair sehingga kita tidak merasa bahwa jika dinyanyikan secara notasi terasa sulit.

Contoh:

Bagian lagu “Cinta Ini Membunuhku (D'Masive)” diatas terdapat interval yang cukup sulit jika dinyanyikan secara notasi (pada syair sikap). Namun karena lagu tersebut disertai syair sehingga orang tidak merasa jika intervalnya melebihi satu oktaf yang umumnya sulit dinyanyikan secara notasi. Amatilah juga potongan lagu dibawah ini:

Restumu Kunantikan

Nada pada syair *sah* dan *ge* dalam lingkaran memiliki interval lebih dari satu oktaf. Jika kita menyanyikan secara notasi mungkin tidak semudah jika kita menyanyikan secara syair, apalagi kita lebih dahulu mengenal syairnya daripada notasi.

Untuk latihan yang lebih efektif, dibawah ini da beberapa latihan untuk meningkatkan kualitas nada sehingga dapat menyanyi dengan intonasi yang tepat.

Lessons
for medium voice.
Leçons
pour le médium de la voix.
1
Moderato.
J. Concone, Op. 9.
1.

Moderato cantabile.
7.
Moderato.
2.

Andante con moto.
3.

Allegretto cantabile.
4.

Moderato.

5.

p

rall.
S. F. 8683

Andante sostenuto.
7
6.
sempre sotto voce
cresc. poco 'a poco

9
Majeur.
S. F. 8683

Moderato cantabile.
9
7.
S. F. 8683

Andante sostenuto.
8.
pp
cresc.
di - mi - nu - en - do

Lento.
11
9.
p
p

12
cresc.
smorz.

Allegro moderato assai.
13
10.
pp
cresc.
dim.
S. F. 8683

Cantabile.
14
dolce
11.
pp
S. V. 8683

15
pp
cresc.
rf
cresc.
rf
S. F. 8683

Moderato.
15
12.
p
cresc.
f
pp
cresc.
f
p

rallent..
a tempo
rallent.
a tempo

13.

E. Rangkuman

Menyanyi dengan baik harus didukung oleh teknik pernafasn yang benar, dan cara memproduksi nada yang benar. Selain dua hal tersebut juga diperlukan ketepatan dalam intonasi supaya suara yang dihasilkan tidak sumbang. Cara melatihnya adalah dengan penguasaan tangga nada dan interval. Melalui latihan dua hal tersebut secara tekun akan mendapatan kualitas suara dengan intonasi yang tepat, karena didalam musik ketepatan nada adalah satu hal yang tidak ada toleransi atau ditawar.

F. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik mengamati tayangan seorang penyanyi.

Tabel 7. Instrumen penilaian sikap
Unit 3 Memahami teknik bernyanyi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tayangan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian ilmu harmoni dan akor				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang intonasi dalam bernyanyi sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 8. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 3 Memahami teknik bernyanyi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan nada yang intonasi tepat dan tidak tepat	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang intonasi sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 9. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 3 Memahami teknik bernyanyi

No	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Melatih intonasi	1	2	3	4
2.	Menerapkan dalam lagu	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis

a. Jelaskan pengertian intonasi.
b. Bagaimana cara melatih ntonasi yang tepat.
c. Nyanyikan lagu dengan intonasi tyang tepat.
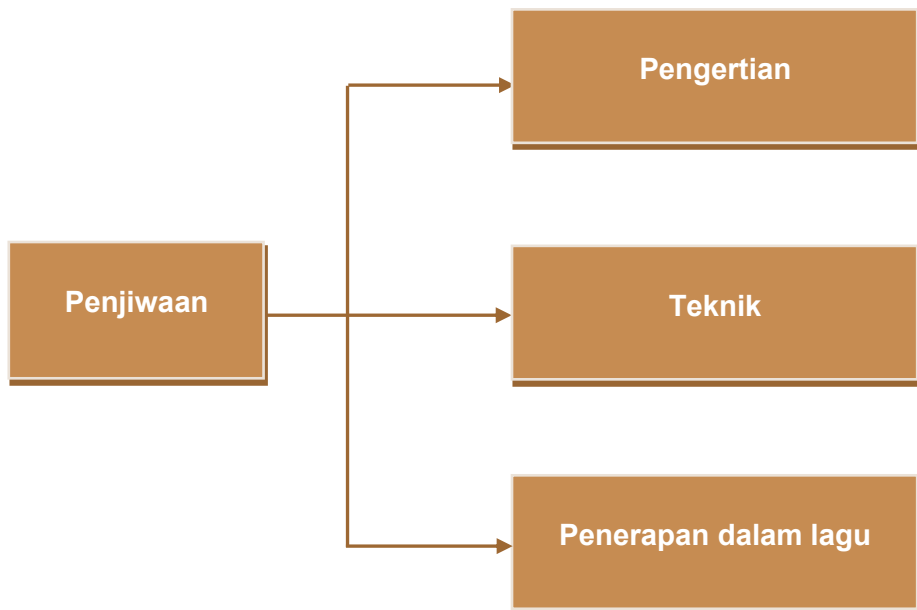
A. Ruang Lingkup Pembelajaran

B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat

a. Menjelaskan pengertian penjiwaan
b. Menjelaskan cara melatih penjiwaan
c. Menyanyi dengan penjiwaan yang tepat

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:

a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
b. Perhatikan penjiwaan lagunya
c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang ketepatan nada yang dinyanyikan

2. Menanya:

a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
   1). Apakah pengertian penjiwaan?
   2). Bagaimana melatih penjiwaan yang baik?
   3). Apa akibatnya jika penjiwaan lagu tidak tepat?
b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen

a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan intonasi
   1). Membuat definisi tentang pengertian penjiwaan
   2). Menjelaskan cara melatih penjiwaan yang baik
   3). Menerapkan penjiwaan yang tepat ke dalam lagu
b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:

a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
   1). Membuat definisi tentang pengertian penjiwaan
   2). Menjelaskan cara melatih penjiwaan yang baik
   3). Menerapkan penjiwaan yang tepat ke dalam lagu
b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:

a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
   1). Membuat definisi tentang pengertian penjiwaan
   2). Menjelaskan cara melatih penjiwaan yang baik
   3). Menerapkan penjiwaan yang tepat ke dalam lagu

b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1.: Memahami teknik vokal

Bernyanyi tidak hanya sekedar memainkan nada-nada yang indah, tetapi juga mengungkapkan perasaan dengan menghayati apa yang sedang dinyanyikan dan maksud dari kata-kata yang dipesankan oleh penciptanya. Jadi tidak ada bedanya dengan sebuah sandiwara karena bernyanyi juga harus bisa memainkan peran. Suasana hati dan perasaan yang sebenarnya sedang terjadi pada seorang penyanyi harus mampu dilupakan, diganti dengan penghayatan pada lagu yang dinyanyikan. Untuk itulah diperlukan penghayatan yang total ketika kita menyanyikan suatu lagu agar penampilannya menjadi sempurna.

Untuk dapat mengahayati lagu dengan baik kita juga harus menguasai berbagai hal yang diuraikan diatas dan juga beberapa hal lain seperti artikulasi atau kejelasan dari apa yang diucapkan, frasering atau pengkalimatan suatu lagu.

Simaklah lirik lagu berikut ini dan kemudian kita bayangkan penjiwaan dari lagu ini:

KENANGAN TERINDAH

Lagu diatas menceritakan sebuah ungkapan perasaan seseorang tentang kekasihnya.

Menceritakan ungkapan seseorang yang sedang jatuh cinta, menyatakan begitu besarnya pengaruhnya dalam kehidupannya sehingga dia merasa tidak memiliki kekuatan jika hidup tanpa kekasihnya. Ini harus dibawakan dengan penuh penghayatan dan diungkapkan dari dalam hati, sehingga ekspresi wajah menunjukkan kekaguman dan perasaan rindu yang tidak dapat dibawakan dengan terlalu banyak riang dan bergerak kesana kemari. Selain dari lirik, penjiwaan kadang juga sudah tercermin dalam irama musik yang digunakan. Dengan menggunakan tanda tempo sekitar 70 ketuk setiap menit tidak memungkinkan seorang penyanyi untuk banyak bergerak dan bahkan berlari mengelilingi panggung.

Baris kedua:

Mengungkapkan bahwa selama dia masih memiliki kehidupan dia akan selalu dapat mengenang perjalanan hidupnya bersama seseorang yang dicintai. Ini merupakan kejujuran perasaannya bahwa sampai kapanpun dia akan selalu mengenang.

Diungkapkan bahwa kehidupan sebelumnya tidak bermakna dan setelah menemukan kekasihnya ini hidupnya menjadi lebih indah yang merupakan awal dari harapannya memperoleh cinta sejati.

Kata-kata (syair) *Ho oh hu* merupakan ungkapan perasaan harapan akan tercapainya keinginan, selain sebagai pengisi atau jembatan menuju bagian lagu berikutnya.

Bagian ini adalah bagian terpenting yang merupakan puncak/klimaks lagu biasanya pada bagian *reffrain* (bagian lagu yang diulang-ulang). Adalah cita-cita untuk menjadikan kekasihnya sebagai kenangan atau bagian yang paling indah dalam hidupnya.

Syair ini adalah ungkapan harapan terakhir mengharapkan perjalanan indah hidupnya akan terukir abadi dan sebagai kenangan yang paling indah. Secara keseluruhan lirik lagu ini merupakan ungkapan perasaan seseorang untuk mendapatkan cinta sejati. Jika sudah ditemukan inti dari

lagu yang akan dinyanyikan maka seorang penyanyi harus menjiwai dan seolah-olah ikut menjadi tokoh utama dalam cerita ini, bukan sekedar membawakan syair atau menceritakan perasaan seseorang.

Seorang penyanyi harus dapat membawakan lagu dengan baik dari suatu ciptaan sesuai dengan jiwa lagu tersebut, misalnya sedih, gembira, semangat dan sebagainya. Sebuah lagu yang gembira harus pula disertai dengan mimik atau gerakan yang gembira pula. Bernyanyi dengan „perasaan‟ berarti bernyanyi dengan „hati‟. Sebelum menyanyikan lagu, alangkah baiknya jika sudah menghayati apa yang akan dinyanyikan. Karena selama bernyanyi harus menghayati isi nyanyian dengan perasaan/hati.

Banyak penyanyi memusatkan perhatian pada dirinya sendiri, bukan pada nyanyian yang sedang dibawakan. Menghayati lagu merupakan bagian penting dalam sebuah pementasan. Penghayatan lagu juga didukung oleh kemampuan pemain musik yang mengiringi, misalnya dengan melakukan permainan dinamik dan tempo. Permainan dinamik dan tempo mebuat suasana pementasan menjadi lebih hidup yang sangat mendukung penampilan seorang penyanyi. Oleh karena itu permainan dan kerja sama tim juga sangat diperlukan.

E. Rangkuman

Menyanyi yang baik harus menguasai teknik pernafasan, cara memproduksi suara, intonasi. Selain ketiga hal tersebut perlu juga diperhatikan penjiwaan yang tepat sesuai dengan karakter lagu. Lagu yang dibawakan dengan teknik yang benar tetapi tanpa penjiwaan yang baik akan terasa datar dan kurang menyentuh rasa bagi orang yang mendengarkan. Penjiwaan lagu disesuaikan dengan karakter lagu (syair), karakter jenis musik dan situasi yang ada pada saat menyanyi.

F. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik adalah mengamati tayangan dan tulisan musik yang berkaitan dengan ilmu harmoni.

Tabel 10. Instrumen penilaian sikap
Unit 4 Memahami teknik benyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tayangan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian penjiwaan				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didikadalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang ilmu harmoni dan akor sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 11. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 4 Memahami teknik benyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan akor mayor dan minor	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang teknik penjiwaan lagu sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 12. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 4 Memahami teknik benyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menginterpretasi lagu	1	2	3	4
2.	Menyanyi dengan penjiwaan yang benar	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Jelaskan pengertian penjiwaan!
   b. Bagaimana cara menentukan penjiwaan suatu lagu?
   c. Nyanyikan lagu dengan penjiwaan yang baik

FRASERING

A. Ruang Lingkup Pembelajaran
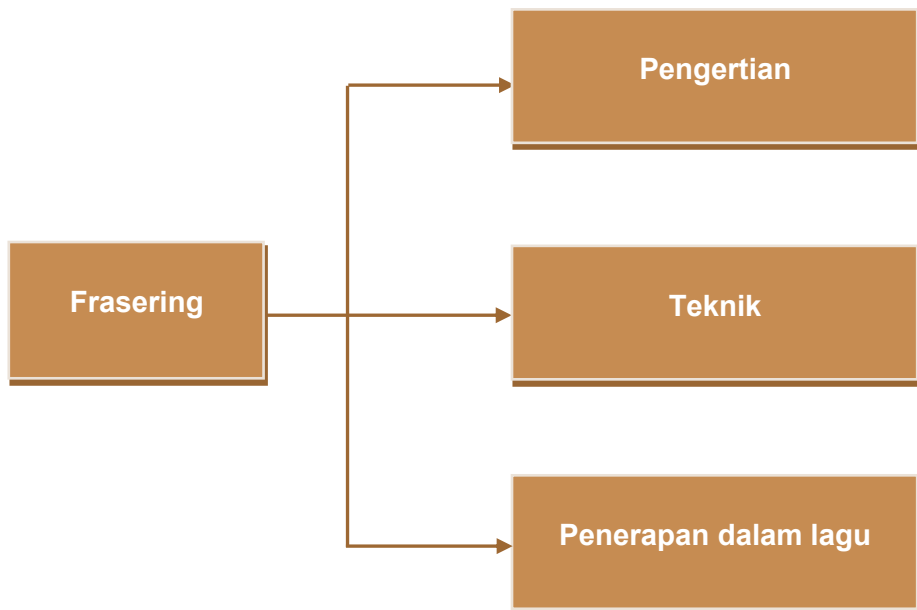
B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian frasering
2. Menjelaskan teknik melatih frasering
3. Menyanyi dengan frasering yang tepat

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:
   a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
   b. Perhatikan frasering lagunya
   c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang ketepatan nada yang dinyanyikan

2. Menanya:
   a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
      1). Apakah pengertian frasering?
      2). Bagaimana melatih frasering yang baik?
      3). Apa akibatnya jika frasering lagu tidak tepat?
   b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen
   a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan frasering
      1). Membuat definisi tentang pengertian frasering
      2). Menjelaskan cara melatih frasering yang baik
      3). Menerapkan frasering yang tepat ke dalam lagu
   b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:
   a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
      1) Membuat definisi tentang pengertian frasering
      2) Menjelaskan cara melatih frasering yang baik
      3) Menerapkan frasering yang tepat ke dalam lagu
   b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:
   a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
      1) Membuat definisi tentang pengertian frasering
      2) Menjelaskan cara melatih frasering yang baik
      3) Menerapkan frasering yang tepat ke dalam lagu

b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1.: Memahami teknik vokal

Frasering (*phrasering*) adalah pemenggalan kalimat bahasa atau kalimat musik menjadi bagian-bagian yang lebih pendek, tetapi tetap mempunyai kesatuan arti. Perhatikan contoh potongan lagu berikut:

Kalimat lagu tersebut merupakan kalimat yang utuh dan tidak dapat dipotong-potong sesuai dengan kemauan penyanyinya misalnya menjadi sebagai berikut:

Setelah kata "Kau" mengambil nafas, maka artinya menjadi lain secara kalimat lagu keseluruhan, apalagi jika:

Pemenggalan frase kalimat lagu seperti diatas akan semakin merubah makna kalimat lagu secara keseluruhan. Kemampuan pemenggalan lagu erat hubungannnya dengan penguasaan teknik pernafasan. Memenggal kalimat lagu biasanya karena kurangnya kemampuan menahan nafas dan tidak memiliki persediaan udara dalam paru-paru yang cukup. Cara mengatasi masalah tersebut adalah dengan penguasaan kemampuan pernafasan yang baik yang dianjurkan yaitu pernafasan diafragma seperti dibahas pada unit 1 pada modul ini.

Jika kita membahas frasering, kasusnya sama seperti kita membicarakan artikulasi pada unit modul ini sebelumnya. Pemenggalan dan artikulasi dalam musik populer menjadi fenomena tersendiri. Artikulasi yang kurang jelas menjadi daya tarik tersendiri bagi beberapa penyanyi menjadi karakter atau bahkan ikon. Perhatikan lagu berikut:

Frase kalimat lagu diatas sangat ideal untuk arti sebuah kalimat, yaitu:

Manakala hati menggeliat mengusik renungan
Mengulang kenangan saat cinta menemui cinta
Suara sang malam dan siang seakan berlagu
Dapat aku dengar rindumu memanggil namaku

Jika kita dengarkan lagu tersebut pemenggalan kalimatnya seperti berikut:

Jika kita tinjau dari sisi frasering, alangkah berbedanya makna kalimat lagu dibandingkan dengan kalimat lagu yang ideal, namun hampir tidak ada yang mempermasalahkannya. Itulah yang terjadi pada musik populer, kaidah-kaidah tersebut tidak menjadi permasalahan karena yang penting adalah bahwa lagu tersebut digemari oleh masyarakat. Pada lagu mancanegara fenomena ini juga banyak ditemukan misalnya pada potongan lagu dibawah ini:

Pemenggalan lagu diatas menjadi sebagai berikut:

I Finally Found Someone

Sebenarnya pemenggalan diatas merubah arti secara pengkalimatan lagu karena idealnya:
I finally found someone, terjemahan bebasnya menjadi „akhirnya saya telah menemukan seseorang‟. Jika dilakukan pemenggalan *I finally, found someone* maka terjemahan bebasnya menjadi „Akhirnya saya, telah menemukan seseorang‟. Secara kalimat bahasa, dua terjemahan tersebut maknanya menjadi berbeda. Namun sama halnya dengan lagu populer di Indonesia, lagu manca negara pun tidak dipermasalahkan.

Jenis musik yang masih konsisten pada idealisme adalah pada jenis lagu-lagu seriosa karena penyanyi jenis ini dibekali teknik vokal yang amat tinggi sehingga mampu menerapkan pada repertoar yang dinyanyikan. Pada musik populer baik di Indonesia maupun di manca negara sama kasusnya yaitu permasalahan frasering, artikulasi ini masih dapat „ditawar‟. Satu hal yang tidak bisa ditawar adalah intonasi (ketepatan nada yang dinyanyikan), karena musik pada dasarnya adalah bunyi atau nada. Nada tersebut sudah distandarisasikan secara internasional khususnya untuk musik diatonis. Pada musik diluar diatonis, misalnya musik pentatonis, mereka masing-masing memiliki ketinggian nada yang berbeda. Masing-masing kelompok instrumen memiliki karakteristik yang khas sesuai dengan daerah masing-masing. Bahkan dalam satu daerah pun bisa terdapat „tune‟ yang berbeda. Semua itu diyakini bukanlah sebuah perbedaan tetapi merupakan kekayaan budaya. Di seluruh dunia, Indonesia dikenal paling banyak memiliki kekayaan budaya termasuk didalamnya kekayaan jenis tangga nada.

E. Rangkuman

Bernyanyi yang baik didukung oleh beberapa hal, yaitu teknik pernafasan, cara memproduksi nada, intonasi, penjiwaan, dan yang tidak kalah pentingnya adalah frasering (pemenggalan kalimat lagu). Jika kita salah dalam melakukan frasering ini ada kemungkinan terjadi kerancuan dalam memaknai sebuah syair. Frasering yang baik akan mendukung kualitas bernyanyi secara keseluruhan.

F. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik mengamati tayangan dan tulisan musik yang berkaitan dengan ilmu harmoni.

Tabel 13. Instrumen penilaian sikap
Unit 5 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tayangan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian ilmu harmoni dan akor				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang frasering sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 14. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 5 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan frasering yang baik dan kurang baik	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang ilmu harmoni dan akor sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 15. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 5 Memahami Teknik Bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menentukan frasering lagu	1	2	3	4
2.	Menyanyi dengan frasering yang benar	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Jelaskan pengertian frasering.
   b. Bagaiman cara menentukan frasering yang baik.
   c. Nyanyikan lagu dengan frasering yang benar

PENAMPILAN

A. Ruang Lingkup Pembelajaran
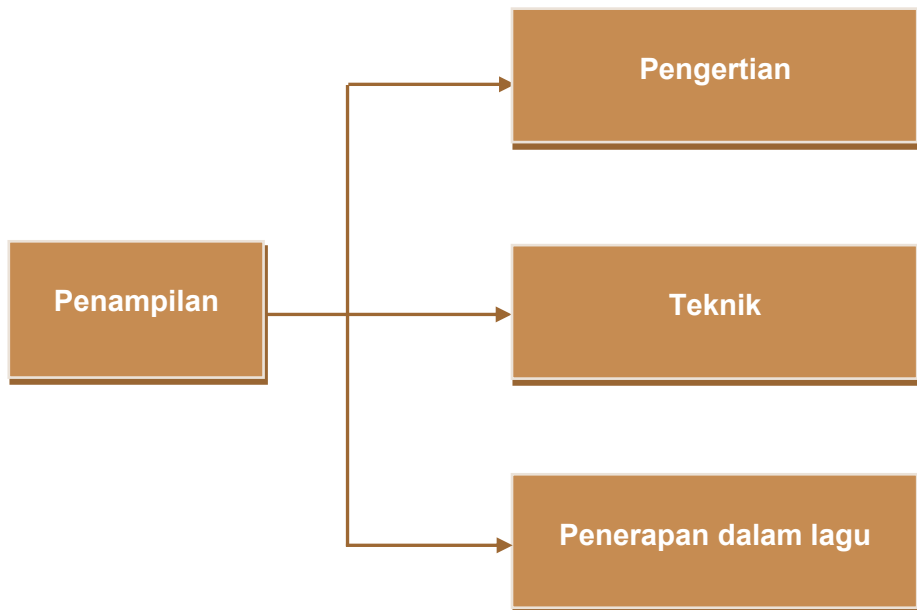
B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menjelaskan pengertian penampilan
2. Menjelaskan cara melatih penampilan
3. Menyanyi dengan penampilan yang tepat

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:

a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
b. Perhatikan cara penampilan penyanyi tersebut
c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang ketepatan nada yang dinyanyikan

2. Menanya:

a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
   1) Apakah pengertian penampilan?
   2) Bagaimana melatih penampilan yang baik?
   3) Apa akibatnya jika penampilan tidak tepat?
b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen

a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan penampilan
   1) Membuat definisi tentang pengertian penampilan
   2) Menjelaskan cara melatih penampilan yang baik
   3) Menerapkan penampilan yang tepat ke dalam lagu
b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:

a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
   1) Membuat definisi tentang pengertian penampilan
   2) Menjelaskan cara melatih penampilan yang baik
   3) Menerapkan penampilan yang tepat
b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:

a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
   1) Membuat definisi tentang pengertian penampilan
   2) Menjelaskan cara melatih penampilan yang baik
   3) Menerapkan penampilan yang tepat
b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1.: Memahami Teknik Vokal

Penampilan artinya pertunjukan seorang penyanyi dengan membawakan repertoar musik (lagu). Penampilan dalam menyanyi sangat menentukan berhasil tidaknya seorang penyanyi dalam suatu pertunjukan. Maka dari itu sebagai seorang penyanyi harus benar-benar berusaha menampilkan dirinya sebaik mungkin, agar memberi kesan mempesona sehingga dapat menarik penonton. Fokus semua penonton tertuju pada penampilan penyanyi, mulai dari muncul menuju panggung atau pentas, saat membawakan lagu, penguasaan panggung, sampai dengan selesai membawakan suatu lagu dan saat meninggalkan panggung.

Ada dua macam penampilan yaitu secara solo dan bersama. Untuk penampilan solo, keberhasilan atau tidaknya tergantung diri sendiri, sedang penampilan bersama diperlukan suatu kekompakan dan kerjasama yang baik antar penyanyi, baik dalam bentuk duet, trio atau paduan suara. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penampilan, diantaranya yaitu *make up* dan kostum. *Make up* atau merias diri sangat diperlukan dalam suatu penampilan bertujuan untuk memperindah atau mempercantik diri meskipun tidak harus selalu berlebihan namun yang representatif sesuai dengan kebutuhan dan jenis acaranya. *Make up* termasuk didalamnya penataan rambut, wajah, kostum atau busana, semua harus tepat sesuai dengan kebutuhan penampilannya. Busana dan make up diharapkan mendukung penampilan dan bukan mengganggu penampilan misalnya kebebasan bergerak dan penguasaan panggung.

Penampilan penyanyi diatas selain menggunakan kostum yang sesuai dengan jenis acara (festival) juga dilakukan dengan penuh penghayatan, ditunjukkan dengan ekspresi, gerakan tangan, dan penguasaan *microphone* yang tepat. *Make up* yang tidak berlebihan dan cenderung sederhana karena dilakukan pada siang hari merupakan daya tarik tersendiri disamping yang paling utama adalah kualitas vokalnya. Memilih *make up* dan kostum pada siang hari lebih sulit dibandingkan pada malam hari. Hal ini antara lain disebabkan pada siang hari konsentrasi cahaya yang tidak terpusat pada panggung terbuka, sedangkan pada malam hari cahaya lampu dapat diatur untuk dipusatkan pada panggung. Sorotan cahaya dapat menambah keindahan kostum yang digunakan penyanyi. Kostum sederhana dapat menjadi lebih indah karena pengaruh cahaya tersebut.

Kostum warna hitam merupakan warna khas dalam pementasan musik. Warna yang sama dalam satu kelompok musik cukup sederhana dan menarik meskipun jika diamati lebih dekat masing-masing warna tersebut tidak selalu sama kualitasnya.

Penampilan kelompok band menggunakan busana daerah juga menarik untuk menonjolkan ciri khas kedaerahan masing-masing. Pada penampilan ini selain menonjolkan busana daerah biasanya kreativitas musiknya juga ditantang untuk ditonjolkan sesuai dengan kedaerahannya.

Kostum perpaduan warna hitam dan merah juga terlihat serasi untuk panggung terbuka pada siang hari agar dapat memusatkan perhatian penonton.

Kostum yang serasi pada penyanyi duet dengan warna yang sama dapat menjadikan penampilan lebih harmonis. Kostum pada malam hari seperti di atas juga kelihatan resmi karena disesuaikan dengan jenis acara yang formal.

Penampilan penyanyi sering kali dilengkapi denagn aksesoris misalnya: kalung, gelang, dan aksesoris lain. Aksesoris tidak perlu berlebihan sehingga tidak merusak keindahan kostum utamanya. Aksesoris sederhana pun dapat menambah penampilan seorang penyanyi menjadi lebih menarik.

Menyanyi dengan Mikrofon

Sebuah mikropon selain memperkuat suara juga akan memperkeras suara. Untuk itu seorang penyanyi harus berhati-hati jika akan memindahkan tempatnya, baik itu tingginya, rendahnya apalagi jika akan memegang dengan tangan. Agar terhindar dari suara yang tidak diinginkan, sebaiknya mikropon itu dimatikan sebentar oleh operator atau dengan mematikan tombol pada mikroponnya. Hasil suara yang diperoleh tergantung dari posisi mikropon terhadap mulut penyanyi. Jarak yang baik adalah 20 cm, membuat sudut 45 derajat keatas, sedikit dibawah mulut. Jarak antara mikropon dan mulut penyanyi sedapat mungkin selalu sama. Dengan menjauhkan diri dari mikropon maka suara yang dihasilkan lekas menjadi lembut. Kalau jaraknya menjadi dua kali lipat maka suara yang dihasilkan menjadi seperempat dari yang semula. Untuk memperoleh pengalaman mengenai jarak dari mikropon diperlukan latihan dan praktek secara langsung.

Menyanyi dengan mikropon dimaksudkan untuk memperkeras suara, untuk itu bernyanyi di depan mikropon tidak perlu dengan suara yang keras. Jika seorang penyanyi bersuara terlampau keras di depan mikropon, dapat terjadi suara yang keluar dari mikropon menjadi pecah dan tajam. Sebaliknya, bernyanyi dengan suara yang terlalu lembut di depan mikropon juga kurang baik hasilnya. Memang hal ini dapat diatur oleh amplifier, namun tidak hanya suara yang diperkeras tetapi juga gemanya dan bunyi-bunyi disekitarnya. Akibatnya ialah bahwa artikulasi menjadi kurang jelas dan bunyi yang rendah bertambah gemuruh. Kesimpulannya adalah: volume suara yang paling baik untuk ruang maupun orang tertentu hanya dapat diketemukan dengan mengadakan percobaan atau tes mikropon bersama operator.

Menggunakan mikropon dalam menyanyi akan memperkeras dan memperjelas semua detail-detail seperti sebuah kaca pembesar. Demikian juga bunyi yang terjadi dalam pengambilan nafas dapat menjadi keras seperti sebuah lokomotif uap. Untuk itu seorang penyanyi jangan mengambil nafas melalui hidung tetapi selalu melalui mulut yang dibuka secukupnya, dan sewaktu mengambil nafas kepala diarahkan kesamping.

Pada waktu menyanyi, kadang-kadang terdengar suara decak waktu membuka mulut. Dalam pembicaraan/nyanyian bunyi itu tidak apa-apa, namun dimuka mikropon akan diperkeras hingga mengakibatkan kesan kurang sopan. Gejala ini dapat dihindari dengan mengusahakan lidah dipisahkan dari langit-langit sebelum membuka mulut.

Alat teknis seperti mikropon dapat mengubah suara sampai terjadi suara yang tidak diinginkan. Sebagai penyanyi yang baik, tidak boleh puas dengan bunyi yang keras, tetapi harus selalu memperhatikan keindahan pula. Denga mikropon di tangan belum menjamin bahwa suara yang dihasilkan menjadi indah. Tidak hanya operator yang harus menjaga agar hasil suara menjadi sebaik mungkin, tetapi orang yang bernyanyi dimuka mikroponlah yang berperan utama. Oleh karena itu penyanyi harus bersikap kritis terhadap bunyi yang dihasilkan oleh mikropon. Kalau hasilnya tidak bisa langsung didengar karena direkam atau disiarkan, maka sedapat mungkin dapat mendengarkan sesudah direkam. Sebagai latihan, alangkah baiknya jika diadakan latihan dengan merekam hasilnya. Dengan mendengar dan mempelajari suara yang telah direkam, maka akan diketahui hasilnya.

E. Rangkuman

Faktor non teknis musik dalam melakukan pementasan bernyayi adalah bagaimana seorang penyanyi membawakan atau menampilkan agar lebih menarik dipandang mata. Hal ini meskipun dari unsur penilain yang paling kecil namun besar pengaruhnya terhadap kesuksesan seorang penyanyi secara keseluruhan. Dengan menggunakan kostum yang representatif, rias tubuh yang tepat serta penguasaan gerak dan mimik yang bagus menjadi hal yang cukup menjadi pusat perhatian penonton. Namun jika tata rias dan penguasaan gerak serta mimik yang berlebihan akan merusak semua penilaian teknik yang telah dikuasai.

F. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik mengamati tayangan musik yang berkaitan dengan penampilan.

Tabel 16. Instrumen penilaian sikap
Unit 6 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tayangan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian penampilan				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang penampilan sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 17. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 6 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan penampilan yang baik dan kurang baik	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang penampilan bernyanyi sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 18. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 6 Memahami teknik bernyanyi

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menentukan jenis penampilan yang baik	1	2	3	4
2.	Menyanyi dengan penampilan yang baik	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Jelaskan pengertian penampilan.
   b. Hal-hal apa yang harus diperhatikan dalam penampilan?.
   c. Nyanyikan lagu dengan penampilan yang baik.

UNIT PEMBELAJARAN MENYANYIKAN REPERTOAR LAGU

MEMBACA NOTASI

A. Ruang Lingkup Pembelajaran
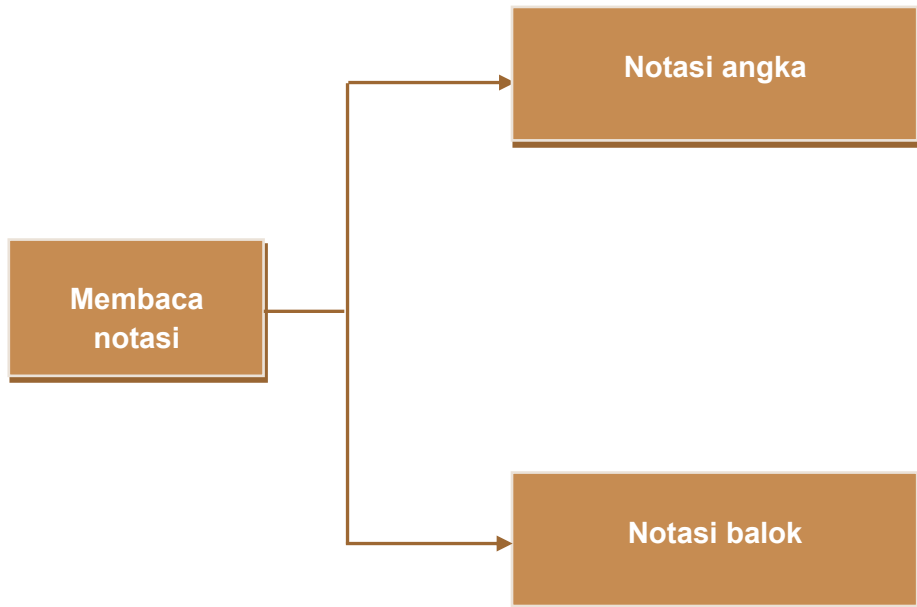
B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Membaca notasi angka dengan teknik vokal yang benar
2. Membaca notasi balok dengan teknik vokal yang benar

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:

a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
b. Perhatikan teknik yang digunakan
c. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang beberapa contoh teknik pernafasan yang digunakan

2. Menanya:

a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
   1) Apakah pengertian membaca notasi?
   2) Berapa jenis membaca notasi yang ada dalam bernyanyi?
   3) Jelaskan membaca notasi manakah yang paling ideal?
b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen

a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan teknik pernafasan
   1) Cara membaca notasi angka
   2) Cara membaca notasi balok
b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:

a. Diskusikan dengan teman satu kelompok tentang hal-hal berikut ini:
   1) Cara membaca notasi angka
   2) Cara membaca notasi balok
b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:

a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
   1) Cara membaca notasi angka
   2) Cara membaca notasi balok
b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1.: Menyanyikan repertoar lagu

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman, perbedaan antara kemampuan penyanyi yang dihasilkan dari sekolah formal dan sekolah non formal musik (autodidak) adalah kemampuannya dalam membaca notasi musik. Notasi musik adalah sistem penulisan karya musik. Dalam notasi musik, nada dilambangkan oleh **not** (walaupun kadang istilah *nada* dan *not* saling dipertukarkan penggunaannya). Tulisan musik biasa disebut partitur.

Notasi musik standar saat ini adalah notasi balok, yang didasarkan pada paranada dengan lambang untuk tiap nada menunjukkan durasi dan ketinggian nada tersebut. Tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horisontal. Durasi nada ditunjukkan dalam ketukan. Terdapat pula bentuk notasi lain, misalnya notasi angka yang juga digunakan di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, India, danTiongkok.

Notasi angka merupakan notasi yang paling populer dibandingkan dengan notasi balok. Dalam konteks membaca notasi untuk vokal, beberapa hal lebih praktis notasi angka dibandingkan dengan notasi balok. Namun dalam belajar membaca notasi untuk instrumen, notasi balok lebih praktis dan jelas karena menyangkut posisi dan secara teoretis dirancang secara praktis. Dalam notasi angka tidak memerlukan banyak notasi meskipun nada dasar berbeda antara penyanyi satu dengan penyanyi lain.

Lagu diatas menggunakan nada dasar 1=G, namun jika seseorang ingin mengganti dengan nada dasar lain tidak perlu mengganti notasi musiknya. Marilah kita perhatikan notasi balok dibawah ini:

Indonesia Pusaka

Ismail Marzuki

Words by Ismail Marzuki | Music by Amri MF

Lagu diatas menggunakan nada dasar 1=C. Nada dasar yang terlalu tinggi untuk suara manusia pada umumnya. Jika kita ingin menyanyikan lagu tersebut dengan menggunakan nada dasar lain maka kita tidak dapat menggunakan notasi balok diatas dan harus mengganti dengan notasi lain sesuai dengan nada dasar yang diinginkan. Jika seorang yang lain ingin menyanyikan lagu tersebut dengan nada dasar yang berbeda maka kita juga harus mengganti dengan notasi yang lain juga. Dilihat dari sisi ini, maka notasi angka untuk vokal lebih praktis daripada notasi balok. Namun itu semua sebenarnya hanyalah simbol dan secara keseluruhan tidak dapat dibandingkan mana yang yang lebih bagus antara notasi angka dengan notasi balok, tergantung dari sisi kemanfaatannya.

E. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik mengamati tayangan musik yang berkaitan dengan penampilan.

Tabel 19. Instrumen penilaian sikap
Unit 1 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati tulisan musik dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian notasi angka dan balok				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang membaca notasi sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 20.Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 1 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan penampilan yang baik dan kurang baik	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

   Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang membaca notasi angka dan balok sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 21. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 1 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Membaca notasi angka	1	2	3	4
2.	Membaca nota balok	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Jelaskan pengertian notasi angka dan balok.
   b. Mengapa membaca notasi angka lebih efektif untuk vokal?

TEKNIK MENGGUNAKAN *MICROPHONE*

A. Ruang Lingkup Pembelajaran
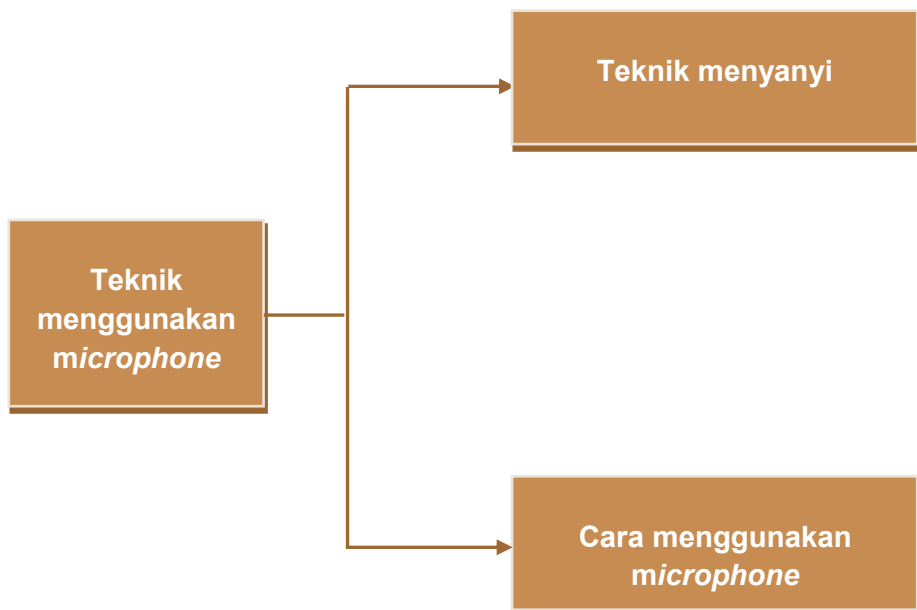
B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyanyi dengan teknik vokal yang benar
2. Menyanyi dengan teknik *microphone* yang benar

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:
    a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
    b. Perhatikan teknik menyanyi yang digunakan
    c. Amatilah teknik menggunakan *microphone*
    d. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang beberapa contoh teknik menyanyi dan menggunakan *microphone* yang digunakan

2. Menanya:
    a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
        1). Bagaimana cara menyanyi dengan menggunakan teknik yang benar?
        2). Bagaimana cara menggunakan *microphone* yang benar?
    b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen
    a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan bernyanyi
        1). Cara menyanyi menggunakan teknik yang benar
        2). Cara menggunakan *microphone* yang benar
    b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:
    a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
        1). Cara menyanyi menggunakan teknik yang benar
        2). Cara menggunakan *microphone* yang benar
    b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:
    a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
        1). Cara menyanyi menggunakan teknik yang benar
        2). Cara menggunakan *microphone* yang benar
    b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Kompetensi Dasar 3.1.: Menyanyikan repertoar lagu

Microphone adalah alat elektronik yang dapat merubah getaran suara menjadi getaran listrik, kegunaan alat ini adalah untuk berbicara ataupun bernyanyi. Ada beberapa trik yang dapat kita lakukan bila kita sedang menggunakan *microphone*, baik itu untuk kepentingan berbicara ataupun untuk bernyanyi.

Banyak diantara kita menggunakan mik menurut yang mereka inginkan tanpa memikirkan resiko yang terjadi, beberapa kerugian bila kita kurang pas dalam memegang *microphone* diantaranya adalah suara yang keluar dari speaker akan berubah tidak sesuai dengan harapan kita atau terjadinya *feed back*. Semua hal tersebut sebenarnya tidak terjadi bila kita mengetahui cara memegang *microphone* tersebut dengan benar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik alat tersebut. Di bawah ini akan diuraikan beberapa cara memegang *microphone* genggam yang benar agar hal-hal yang tidak diinginkan terjadi saat kita menggunakan *microphone* , sebagai berikut:

1. Genggamlah *microphone* dengan kuat tetapi tidak kaku, peganglah dengan keempat jari melingkari batang *microphone* dan jempol melingkar dengan arah sebaliknya dan usahakan sampai terlihat wajar, hal ini penting untuk menjaga agar *microphone* yang kita pegang tidak mudah terlepas dari genggaman bagaimanapun gerakan

kita, hal ini sangat dianjurkan sekali bagi penyanyi yang sekaligus menari saat di pertunjukkan.

2. Usahakanlah genggaman terletak hanya pada bagian antara leher *microphone* sampai ujung *microphone*
3. Janganlah memegang kepala *microphone* karena bagian tersebut terdapat spull *microphone* yang sensitif, bila kita mengenggam daerah tersebut maka suara kita akan kecil dari speaker karena tertutup jari kita, selain itu pada beberapa kasus jari tangan yang menutupi kepala *microphone* akan mengeluarkan suara *feedback* dari speaker, hal ini tentu saja akan mengganggu pendengaran kita.
4. Seorang penyanyi adalah pandangan seluruh orang yang menontonnya, maka janganlah mengecewakan penonton atau penggemar anda dengan menutupi wajah dengan mik, aturlah supaya mik tidak menutupi wajah misalnya dengan memegang *microphone* agak bawah.
5. Pada beberapa kejadian, jarak *microphone* dengan bibir penyanyi dapat mempengaruhi kualitas suara yang keluar dari speaker, jadi aturlah jarak mulut dengan *microphone* sampai terdengar karakter suara kita dari speaker.jarak yang terlalu jauh dari *microphone* akan memperkecil suara kita dan jarak yang terlalu dekat akan membuat suara kita seperti dibekem(ditutup dengan tangan)
6. Untuk mencari karakter suara yang sesuai dengan selera kita maka cobalah mengubah jarak mulut dengan mikrofon sampai mendapatkan suara yang kita inginkan.

Penjelasan mengenai tips memegang mikrofon di atas adalah khusus untuk penggunaan pada mic yang berjenis genggam baik itu dengan kabel ataupun tanpa kabel (*wireless microphone*). Ada macam-macam mikrofon yang sering digunakan diantaranya yaitu:

1. *Microphone* dinamik (*dynamic)*, yaitu jenis yang berbentuk batangan baik itu dengan kabel ataupun tanpa kabel, jenis ini menggunakan komponen dinamik dengan bentuk spull yang khas, pemakaian dengan cara digenggam dengan jari tangan penuh, digunakan untuk bernyanyi dan berbicara. *Microphone* jenis *dynamic* ini adalah yang paling sering kita jumpai sehari-hari. *Microphone* ini menggunakan teknologi "*moving coil*" untuk mengubah energi kinetik menjadi energi listrik. Jenis mic ini adalah mic yang paling tidak sensitive dibanding jenis mic lainnya, sehingga cocok digunakan untuk sumber suara yang keras (*high SPL*) bahkan untuk vocalis yang berpower keras atau bersuara tajam.

2. *Microphone* jenis condensor adalah *microphone* yang paling sering dijumpai di studio rekaman. Kebanyakan berbentuk lebih besar dari mic dynamic dan bersifat lebih sensitif dibandingkan mic jenis dynamic. Mic ini baik untuk meng-capture suara yang levelnya kecil atau membutuhkan detail, seperti orchestra, vocals, dll. Beberapa mic condensor sering digunakan untuk aplikasi suara kencang, namun jangan lupa untuk menggunakan "pop filter" (jaring angin) untuk menahan tekanan suara yang dapat merusak diagphragma *microphone*. *Microphone condensor*, ada yang berbentuk kecil kira kira seukuran kancing baju, dipakai oleh penyanyi dengan gerakan yang aktif, pada pemakaiannya tidak perlu digenggam atau dipegang karena dapat diselipkan pada pakaian ataupun dipasang di dekat mulut menggunakan alat yang dipasang di kepala.

3. *Microphone* Ribbon, adalah jenis *microphone* yang menggunakan teknologi "ribbon" (pita) dalam medan magnet. Hasilnya adalah suara yang dihasilkan sedikit lebih sensitif dari *dynamic mic* & seditik kurang sensitif dibanding *condensor*. Namun karena menggunakan pita suara yang dihasilkan cenderung "gelap" (kurang *high frequency*) sehingga memerlukan *prosessing EQ* untuk menaikkan *high frequency*. *Microphone* ini juga menangkap "Transient" (*attack*) yang tidak sebanyak condensor, membuatnya dianggap banyak orang sebagai jenis mic yang paling natural. Selain itu mic ini juga butuh penanganan extra (terutama dalam proses penyimpanan) dikarenakan pita tersebut yang rawan benda metal, dll. Penggunaan nya untuk sumber suara keras juga memerlukan "*pop filter*" untuk melindungi pita tersebut.

Ke tiga gambar adalah 3 jenis dasar *microphone*. Hal berikutnya yang perlu diperhatikan adalah "pollar patern" (pola penangkapan suara) yang berbeda sesuai kebutuhan. Tidak ada "magic *microphone*" yang dapat bekerja sempurna untuk semua jenis aplikasi, namun mic dynamic adalah yang paling sering dijumpai karena paling mudah didapat, harga murah & tidak repot penyimpanannya.

Microphone mahal tidak menjamin pasti bagus (cocok) dengan sumber suara tertentu, perlu pengalaman & keterampilan engineer untuk bisa mengetahui & memilih *microphone* yang cocok untuk aplikasi tersebut. Bahkan seorang artis profesional sering menemukan bahwa suara mereka cocok sekali hanya dengan menggunakan *microphone* Shure SM57 (*dynamic*) yang hanya berharga dibawah 1jt rupiah untuk proses recording mereka.
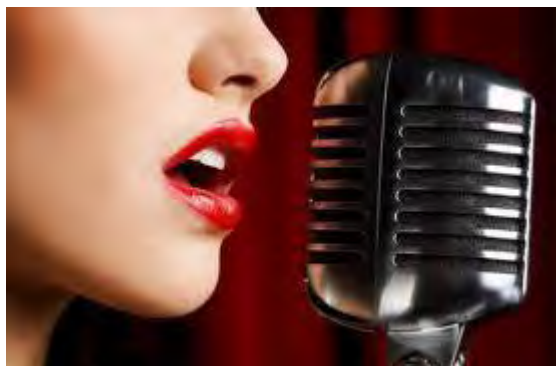
E. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik adalah mengamati tayangan musik yang berkaitan dengan penampilan bernyanyi menggunakan *microphone*.

Tabel 22. Instrumen penilaian sikap
Unit 2 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati penampilan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian macam-macam *microphone*				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang penampilan sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 23. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 2 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan teknik yang baik dan kurang baik	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

   Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang membaca notasi angka dan balok sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 24. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 2 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Memilih *microphone*	1	2	3	4
2.	Menggunakan *microphone*	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Bagaimana cara memilih *microphone* yang tepat?
   b. Jelaskan jenis *microphone* yang dapat digunakan dalam bernyanyi

MENYANYIKAN REPERTOAR

A. Ruang Lingkup Pembelajaran

B. Tujuan:

Setelah mempelajari modul ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyanyi dengan teknik vokal yang benar
2. Menyanyi dengan penampilan yang baik

C. Kegiatan Belajar:

1. Mengamati:
   a. Amatilah penampilan seorang penyanyi
   b. Perhatikan teknik menyanyi yang digunakan
   c. Amatilah teknik penampilan orang yang bernyanyi
   d. Tulislah hasil pengamatan Anda tentang beberapa contoh teknik menyanyi dan menggunakan penampilan yang baik

2. Menanya:
   a. Tanyakanlah kepada sumber belajar:
      1) Bagaimana cara menyanyi dengan menggunakan teknik yang benar?
      2) Bagaimana cara menyanyi dengan penampilan yang tepat?
   b. Tulislah jawaban yang Anda peroleh melalui berbagai sumber belajar dengan jelas untuk masing-masing pemahaman diatas.

3. Mengumpulkan data/mencoba/eksperimen
   a. Kumpulkan data yang berkaitan dengan bernyanyi
      1) Cara menyanyi dengan teknik yang benar
      2) Cara menyanyi dengan penampilan yang benar
   b. Tulislah secara jelas informasi yang Anda peroleh untuk dijadikan dasar pembuatan laporan atas informasi tersebut.

4. Mengasosiasikan/mendiskusikan:
   a. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang hal-hal berikut ini:
      1) Cara menyanyi menggunakan teknik yang tepat
      2) Cara menyanyikan lagu dengan penampilan yang benar
   b. Tulislah hasil diskusi kelompok Anda dan laporkan kepada teman-teman dan guru pembimbing

5. Mengkomunikasikan/menyajikan/membentuk jaringan:
   a. Presentasikan semua hasil pengamatan, diskusi, data yang sudah dirangkum tentang:
      1) Cara menyanyi menggunakan teknik yang tepat
      2) Cara menyanyikan lagu dengan penampilan yang benar
   b. Buatlah catatan atas masukan dan/atau koreksi dari presentasi Anda untuk dijadikan bahan pertimbangan atas hasil pembahasan kelompok.

D. Penyajian Materi

Untuk menyajikan suara yang indah dalam bernyanyi, sebelumnya kita harus tahu beberapa tahapan yang harus dilatih, dibina, dan diasah secara teratur serta memerlukan disiplin yang tinggi, yaitu :

1. Pernapasan
2. Membentuk suara
3. Resonansi (menggemakan suara)
4. Vocal & konsonan
5. Intonasi (menyanyikan nada dengan tepat)
6. artikulasi (pengucapan yang benar & jelas)
7. Frasering (menyanyikan kalimat dengan utuh)
8. Interpretasi & ekspresi (memahami & menjiwai nyanyian)

Tahapan di atas akan tersaji dalam satu kegiatan yaitu penampilan atau pementasan**.**

Dibawah ini contoh repertoar lagu yang dapat dipakai untuk latihan menggunakan teknik bernyanyi yang telah dikuasai.

Aku Yang Tersakiti

Judika

12
in dah nya cin ta ki ta yangtak i ngin ku a khi ri
17
kau per gi ting gal kan ku tak per nah kah kau sa da ri a ku lah yang
22
kau sa ki ti eng kau per gi den gan jan ji mu yang te lah kau ing ka ri oh tu han to
25
long lah a ku ha pus kan ra sa cin ta ku a ku pun in gin ba ha gia wa lau tak ber
28
sa ma di a memangtak kan mu dah ba gi ku tuk lu pa kan sega la nya a ku per
33
gi un tuk di a tak per nahkah kau sa da ri a ku lah yang kau sa ki ti engkau per gi
38
den gan jan ji mu yang te lah kau ing ka ri oh tu han to long lah a ku ha pus kan ra
41
sa cin ta ku a ku pun in gin ba ha gia wa lau tak ber sa ma di a

Bunda

Melly Goeslaw

Amri MF ♩ = 92

Ku bu ka al bum bi ru Pe nuh de bu dan u sang Ku pan da ngi se mua

gam bar di ri Ke cil ber sih be lum ter no da Pi kir ku pun me la yang

Da hu lu pe nuh ka sih Te ri ngat se mua ce ri ta o rang Tentang ri wa yat ku

Ka ta me re ka di ri ku sla lu di man ja Ka ta me re ka di ri

Da Coda

ku sla lu di ti mang Na da na da yang in dah Sla lu ter u rai da ri nya

Ta ngi san na kal da ri bi bir ku Tak kan ja di de ri ta nya Ta ngan ha lus dan su ci

Tlah me ngang kat di ri i ni Ji wa ra ga dan se lu ruh hi dup

D.S. al Coda

Re la dia be ri kan O oh bun da a da dan tia da di ri mu Kan se la lu a da di

da lam ha ti ku

Cinta Sejati

F=do

Bunga Citra Lestari

| 0 . 6 7 1 3 | 3 1 . . 3 | 3 1 1 6 7 1 3 |
Ma na ka la ha ti meng ge li at me ngusik re

| 5 4 . . | 0 . 7 1 2 4 | 4 2 . . 4 |
nu ngan Mengu lang ke na ngan sa

| 4 2 2 7 1 2 2 | 4 . 3 . | 0 . 6 7 1 3 |
at cinta me ne mu i cin ta Su a ra sang

| 3 1 . . 3 | 3 1 6 7 1 3 | 5 4 . . |
ma lam dan si ang se a kan ber la gu

| 0 . 7 1 2 4 | 4 2 . . 4 | 4 2 7 1 2 4 |
Da pat a ku de ngar rin du mu me mang gil na

| 4 3 . . 3 | 4 3 4 3 3 2 2 7 | 2 1 . 1 6 |
ma ku Sa at a ku takla gi di si si mu ku tung

| 1 1 . 6 1 2 | 3 . 2 2 . |
gu kau di ke a ba di an

| 0 . 6 7 1 3 | 3 1 1 . . 3 | 3 1 6 7 1 3 |
A ku tak per nah per gi, se la lu a da di ha

| 5 4 . . | 0 . 7 1 2 4 | 4 2 . . 4 |
ti mu Kau tak pernah ja uh, sla

| 4 2 2 7 1 2 2 | 4 . 3 . | 0 . 3 2 1 7 |
lu a da di dalam ha ti ku Sukmaku ber

| 7 2 1 . . 3 | 3 1 1 6 7 1 3 | 4 3 2 . . |
te ri ak, me ne gaskan ku cin ta pa da mu

| 0 . 7 1 2 4 | 4 2 2 . . 4 | 4 2 2 7 1 2 4 |
Te ri ma ka sih pa da ma ha cinta me nya tu kan

| 4 3 . . 3 | 4 3 4 3 3 2 2 7 | 2 1 . 1 6 |
ki ta Sa at a ku takla gi di si si mu ku tung

| 1 1 . 6 1 2 | 3 . 2 2 . |
gu kau di ke a ba di an

Reff:

| 0 . 5 4 | 4 3 3 2 2 1 7 1 | 2 . . 3 2 |
Cin ta ki ta me lu kis kan se ja rah Mengge

| 2 1 1 7 7 6 7 1 | 4 6 7 5 4 | 4 3 3 2 2 1 7 1 |
larkan ce ri ta penuh su ka ci ta Se hing ga si a papun insan Tu

| 2 . 1 4 3 | 3 . 2 1 . | 6 7 1 2 1 7 |
han Pas ti ta hu........................ cin ta ki ta se ja

| 1 . . . |
ti

| 0 . . . 3 | 4 3 4 3 3 2 2 7 | 2 1 . 1 6 |

Sa at a ku takla gi di si si mu ku tung

| 1 1 . 6 1 2 | 3 . 2 2 . |

gu kau di ke a ba di an

Kembali ke Reff

| 0 . . . 1 | 1 7 7 6 6 . 1 | 1 7 7 1 2 2 3 4 |

Lembah yang berwarna Mem ben tuk me lekuk memeluk

| 4 5 5 . . 5 | 5 4 4 3 3 1 2 3 | 5 4 4 . 3 2 |

ki ta Du a jiwa yang melebur ja di sa tu Dalam

| 5 4 3 4 | 6 . . . | 6 . . . |

ke su nyi an cin ta

G=do

| 0 . 5 4 | 4 3 3 2 2 1 7 1 | 2 . . 3 2 |

Cin ta ki ta me lu kis kan se ja rah Mengge

| 2 1 1 7 7 6 7 1 | 4 6 7 5 4 | 4 3 3 2 2 1 7 1 |

larkan ce ri ta penuh su ka ci ta Se hing ga si a papun insan Tu

| 2 . 1 4 3 | 3 . 2 1 . | 6 7 1 2 1 7 |

han Pas ti ta hu........................ cin ta ki ta se ja

| 1 . . . |

ti

Saat Terakhir _ST 12

|| 0 . . 1 2 | 3 4 . 3 . 4 5 | . 2 . 2 .

Tak per nah ter pi kir o leh ku

3 2 | 1 2 . 1 . 2 . 3 | . 7 . 7 .

Tak se di kit pun ku ba yang kan

1 7 | 6 4 . 4 . 4 4 | 3 . 1 2 1 | 7 . . . |

Kau a kan per gi tinggalkan kusen di ri

|| 0 . . 1 2 | 3 4 . 3 . 4 5 | . 2 . 2 .

Be gi tu su lit ku ba yangkan

3 2 | 1 2 . 1 . 2 . 3 | . 7 . 7 .

Be gi tu sa kit ku ra sa kan

1 7 | 6 4 . 4 . 4 4 | 3 . 1 2 1 | 7 . . . |

Kau a kan per gi tinggalkan kusen di ri

|| 0 . . 1 2 | 3 4 . 3 . 4 5 | . 2 . 2 .
Be gi tu su lit ku ba yangkan

3 2 | 1 2 . 1 . 2 . 3 | . 7 . 7 .
Be gi tu sa kit ku ra sa kan

1 7 | 6 4 . 4 . 4 4 | 3 . 1 2 1 | 7 . . . |
Kau a kan per gi tinggalkan kusen di ri

|| . . 5 2 1 7 6 | 7 1 7 1
Di bawah batu nisan ki ni

. 4 6 6 | . 7 5 5 6 7 4 | 3 1
Kau tlah sandarkan Ka sih sayang kamu

. 3 7 7 | . 7 6 5 5 5 5 | 5 _ 6 4
Begitu dalam sungguh ku tak sang gup

. 4 6 6 | . 5 5 2 3 4 5 | 4 . 3 3 . . |
In i ter jadi karna ku sa ngat cinta

|| . . 5 2 1 7 6 | 7 1 2 1
I nilah saat terakhirku

. 4 6 6 | . 7 5 5 6 7 4 | 4 . 3 1
me li hat kamu jatuh a ir mataku

. 3 7 7 | . 7 6 5 5 5 5 | 5 . 4 1 . . | . . 6 6 6 7 | 2 5 . . |
menangis pi lu hanya mampu ucapka n Selamat jalan kasih

| . . 1 2 1 2 | 3 . 1 2 3 4 | 2 .
Satu jam saja ku te lah bi sa

. 5 4 3 | 2 3 . 2 3 . 2 3 0 5 3 | 3‿4 4
Cintai kamu kamu kamu di ha ti ku

4 3 4 3 | 5 5 5 2̇ 7 7 1̇ 2̇ 5 4̇ 4̇ 4̇ 2̇
Namun bagi ku melupakanmu butuh waktuku seumur hidup

| . . 5 4 3 2 | 3 . 1 2 3 4 | 2 .
Satu jam saja ku te lah bi sa

. 5 4 3 | 2 3 . 0 5 3 | 3‿4 4
sayangi kamu di ha ti ku

4 3 4 3 | 5 . 5 5 2̇ 7 | . 1̇ . 2̇ . 5 . 6 | . 7 . 1̇ . 6 . 4̇ | . 4̇ 4̇ 2 . . |
Namun ba gi ku melu pakan mu bu tuh wak tu ku se u mur hidup

| 0 . . 1̇ 2̇ 1̇ | 1̇ . . . ||
di nan ti ku

Butiran Debu

Rumor

| 0 6 5 3 2 1 . | 0 1 1 6 1 6 1 3 2 . |
na ma ku cin ta ke ti ka ki ta ber sa ma

| 0 1 1 2 3 5 . 3 | 4 3 2 1 2 . |
ber ba gi ra sa un tuk se la ma nya

| 0 6 5 3 2 1 . | 0 1 1 6 1 6 1 3 2 . |
na ma ku cin ta ke ti ka ki ta ber sa ma

| 0 1 1 2 3 5 . 3 | 4 3 2 1 1 . |
ber ba gi ra sa se pan jang u si a

1 2 | 3 3 5 5 2 . 12 | 3 2 11 . . 17 |
hingga ti ba sa at nya aku pun melihat cinta

| 6 3 3 4 4 . 43 | 2 2 2 3 4 . |
ku yang hi a nat cinta ku ber hi a nat

0 1 1 1 | 5 3 2 1 2 2 3 4 | 3 1 . . 0 1 1 1 |
aku ter ja tuh dan tak bi sa bangkit la gi aku teng-

| 5 4 0 1 1 1 5 4 3 4 | 2 4 . . 0 1 1 1 |
ge lam dalam la u tan lu ka da lam aku ter

| 5 5 5 3 5 5 6 7 | 6 6 6 3 . 5 5 |
se sat dan tak ta u a rah ja lan pu lang a ku

| 5 11 . 2 3 2 1 | 1 . . 0 |
tan pamu bu ti ran de bu

Sandiwara Cinta

Repvblik

Separuh Aku

NOAH

| 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 3 3 | 4 3 3 2 2 1 1 2 |
Dan terja di la gi ki sah la ma yang terulang kemba

| 2 . . . | 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 3 3 |
li kauterlu ka la gi da ri

| 4 3 3 2 2 1 1 2 | 2 . 5 3 2 | 4 . 2 5 . 5 |
cin ta ru mit yg kau ja la ni a ku i ngin kau me ra

| 3 . 5 6 7 | 1 5 5 3 4 3 2 4 | 3 . 6 6 3 |
sa ka mu me ngerti a ku mengerti ka mu a ku i

| 4 . 6 5 . 5 | 3 . 5 4 . 1 | 2 1 2 4 3 . |
ngin kau sa da ri cin ta mu bu kan lah di a

Reff:

| 0 . 6 7 2 | 2 1 . . . | 0 . 6 7 2 |
de ngar la ra ku sua ra ha

| 2 1 1 7 7 6 5 6 | 4 . 5 6 3 | 1 2 . 1 . |
ti i ni memanggilnama mu kar na se pa ruh a

| 7 . 1 5 6 |
ku di ri mu

| 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 3 3 | 4 3 3 2 2 1 1 2 |
Ku a da di si ni pa ha mi lahkau takpernah sendi

| 2 . . . | 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 5 5 |
ri karna a ku sla lu di de

| 4 3 3 2 2 1 1 2 | 2 . 5 5 6 | 4 . 2 5 . 5 |
kat mu sa at engkau terja tu a ku i ngin kau me ra

| 3 . 5 6 7 | 1 5 5 3 4 3 2 4 | 3 . 6 6 3 |
sa ka mu me ngerti a ku mengerti ka mu a ku i

| 4 . 6 5 . 5 | 3 . 5 4 . 1 | 2 1 2 4 3 . |
ngin kau pa ha mi cin ta mu bu kan lah di a

Kembali ke reff

| 0 . 2 2 2 | 2 1 . . . | 0 . 6 7 2 |
de ngar la ra ku sua ra ha

| 2 1 1 7 7 6 5 6 | 4 . 5 6 3 | 1 2 . 1 . |
ti i ni memanggilnama mu kar na se pa ruh a

| 7 . 6 6 7 2 | 2 1 . . . | 0 . 6 7 2 |
ku menyen tuh la ra mu se mua lu

| 2 1 1 7 7 6 5 6 | 4 . 5 6 3 | 1 2 . 1 . |
ka mu tlah menja di milik ku kar na se pa ruh a

| 7 . 1 5 6 |
ku di ri mu

Harus Terpisah

C#=do

Cakra Khan

| 1 2 3 . 1 | 3 3 3 4 2 . 1 | 2 2 2 5 1 1 2 3 . |
Sen di ri sen di ri ku di am di am dan merenung merenung

| 4 4 5 3 2 3 4 5 | 7 6 3 . 3 | 7 6 7 1 2 . 7 |
kan jalan yangkan membawa ku per gi per gi tuk menja uh men

| 2 2 2 3 1 7 6 | 5 4 3 2 3 6 | 5 . 5 6 6 5 6 |
ja uh da ri mu da ri mu yang mu lai ber hen ti ber hen ti men co

| 4 . 4 5 5 4 5 | 3 . 1 2 3 5 | 4 5 6 1 3 2 5 |
ba menco ba ber ta han ber ta han un tuk terus bersa ma ku

Reff:

| . 5 5 1 2 1 7 1 | 5 5 5 1 2 3 4 3 | 1 1 1 7 1 2 3 1 |
Ku ber la ri kau ter di am ku me nangis kau tersenyum ku ber du ka kau ba ha

| 6 6 6 1 4 3 2 | 1 5 5 1 2 1 2 3 | 3 2 1 2 3 4 4 3 7 |
gia ku per gi kau kem ba li ku co ba me ra ih mim pi kau co ba tuk hentikan mim

| 1 . . 6 3 | 3 1 6 4 3 . 2 | 3 . . . |
pi memang ki ta tak kan me nya tu

| 7 6 3 . 3 | 7 6 5 4 3 . 1 | 5 4 3 2 1 1 2 3 . |
Ba yang kan ba yang kan ku hi lang hi lang tak kembali kembali

| 4 4 5 3 2 3 4 5 | 7 6 3 . 3 | 7 6 7 1 2 . 7 |
un tuk mempertanyakan la gi cin ta cin ta mu yang mungkin mung

| 2 2 2 3 1 7 6 | 5 4 3 4 2 5 3 |
kin tak ber arti ber ar ti un tuk ku rindukan

Kembali ke Reff

| 0 4 5 6 7 1 2 | 2 1 2 4 3 1 6 | 3 1 . 6 3 1 6 1 |
Ki ni ha rus nya ki ta co ba sa ling me lu pakan lu pa kan ki ta

| 2 3 3 4 4 |
per nah ber sama

D#=do (Overtone)

| . 5 5 1 2 1 7 1 | 5 5 5 1 2 3 4 3 | 1 1 1 7 1 2 3 1 |
Ku ber la ri kau ter di am ku me nangis kau tersenyum ku ber du ka kau ba ha

| 6 6 6 1 4 3 2 | 1 5 5 1 2 1 2 3 | 3 2 1 2 3 4 4 3 7 |
gia ku per gi kau kem ba li ku co ba me ra ih mim pi kau co ba tuk hentikan mim

| 1 . . 6 3 | 3 1 6 4 3 . 2 | 3 . . . |
pi memang ki ta tak kan me nya tu

Dilema

Cherry Belle

| . . . . . 5 | 3 . 5 2 . 5 | 1 . 1 2 1 7 1 |
Tu han to long a ku Ku tak dapat me

| 6 6 2 3 4 | 5 5 1 . 0 | 4 . 3 4 3 2 1 |
na han ra sa di da da ku I ngin a ku memi

| 3 . 1 . 5 | 4 . 3 4 3 2 1 | 3 . 2 . 5 |
li ki Namun di a a da yang pu nya Tu

| 3 . 5 2 . 5 | 1 . 1 2 1 7 1 | 6 i 7 6 5 4 |
han ban tu a ku ter nyata di a ke ka sih sa ha bat

| 5 . 1 2 3 5 | 4 . 3 4 3 2 1 | 3 . 1 2 3 5 |
ku en tah a pa yang ha rus ku ka ta kan hati ku bim

| 4 . 3 4 3 2 1 | 1 . . . . 1 | 6 6 1 6 |
bang ja di tak menen tu bu kan mak sud di

| 5 . 1 . | 4 4 7 4 | 3 4 5 . 1 |
ri ku me lu ka I ha ti mu na

| 6 6 2 7 | 5 6 7 i . . 5 | 6 6 6 6 6 7 i |
mun a ku ju ga wa ni ta yang ingin mera sakan cin

| 2 . . . |
ta

| 3 3 3 3 2 5 | 1 1 1 1 7 3 | 6 i 5 4 3 |
Never never want you Really really love you Ma af kan a ku

| 4 5 6 i 3 2 | 3 3 3 3 2 5 | 1 1 1 1 7 3 |
mengecewakanmu Really really love you Never never leave you

| 6 i 5 4 3 | 4 5 6 i 3 2 | i . . . |
Se ge ra a ku me lu pakan di ri nya

Sakura

Bb=do — **Rossa/Fariz RM**

| 0 3 1̇ 7 | 7 66 71̇ 763 | 5 44 . 276 |
Se na da cin ta bersemi di an ta ra ki ta menyandang

| 6 55 67 65 2 | 4 3 3 . 34 3 | 2 34 6#5 67 2̇ |
anggunnya peranan ji wa as ma ra Terlanjur untuk terhenti di ja lan

| 2̇ 1̇ 7 1̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ | 1̇ 7 7 . 66 6 | 6 7 #5 . 1̇ 1̇ 7 |
yang telah tertempuh semenjak di ni sehi dup se ma ti ki an la

| 6 66 71̇ 763 | 5 44 . 276 | 6 55 67 65 2 |
ma ki an pasrah kura sa kan ju a janji yang ter ucap tak mungkin terha

| 4 3 3 . 34 3 | 2 34 6#5 67 2̇ | 2̇ 1̇ 7 1̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ |
pus sa ja walau rin tangan ber ju ta walau co baan me maksa di ri ku

| 1̇ 7 7 . 6 | 6 #5 #4 #5 | 6 . . . |
ter je rat di pe luk as ma ra

| 0 3 1̇ 7 | 7 66 71̇ 763 | 5 44 . 276 |
Ber sa ma di rimu terbe bas dari nes ta pa dalam wa

| 6 55 67 65 2 | 4 3 3 . 34 3 | 2 34 6#5 67 2̇ |
ngi bunga ci ta cinta dan ba ha gia walau rin tangan ber juta wa lau co

| 2̇ 1̇ 7 1̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ | 1̇ 7 7 . 66 6 | 6 7 #5 . 1̇ 1̇ 7 |
baan me maksa di ri ku ter bu ai di ba tas as mara ki an la

| 6 66 71̇ 763 | 5 44 . 276 | 6 55 67 65 2 |
ma ki an pasrah kura sa kan ju a janji yang ter ucap tak mungkin terha

| 4 3 3 . 34 3 | 2 34 6#5 67 2̇ | 2̇ 1̇ 7 1̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ |
pus sa ja walau rin tangan ber ju ta walau co baan me maksa di ri ku

| 1̇ 7 7 . 6 | 6 #5 #4 #5 | 6 . . . |
ter je rat di pe luk as ma ra

Kembalike reff 2x

Pergilah Kasih

Beautiful

Cherry Belle

| 0 5 6 5 . | 0 5 6 5 . | 0 5 6 5 1 | 5 4 3 2 3 |
Don't cry don'tbe shy kamu can tik a pa a da nya

| 0 5 6 i . | 0 i 2 3 . |0 6 i . 2 . 3 | . i . 2 . . |
Sa da ri syuku ri di ri mu sem pur na

| 0 6 i . 2 . | 7 6 5 . . | 6 5 5 4 5 | . . . . . |
ja ngan de ngar kan ka ta me re ka

| 0 6 i . 2 . | 7 6 5 . . | 6 . 7 . i . | 0 . 3 4 |
Di ri mu in dah pan car kan si nar

| 3 . . 2 i | 2 . . i 2 | 3 i 5 . | 2 i 7 . |
mu wo u oo.. You are beau ti ful beauti ful

| i 6 4 . | . . . i 2 | 3 i 3 i | 2 7 5 2 |
beauti ful ka mu can tik cantik da ri ha ti

| 2 . 3 2 i | 2 . . i 2 | 3 i 5 . | 2 i 7 . |
mu u........... You are beau ti ful beauti ful

| i 6 4 . | . . . i 2 | 3 i 3 i | 2 7 5 2 |
beauti ful ka mu can tik cantik da ri ha ti

| 2 . 3 2 i |
mu u...........

| i . 7 . 5 | . i 7 5 | i . 7 . 5 | . i 7 5 |
Ta u kah di ri mu ber be da is ti me

| 5 . . 4 3 | i . . . | 5 . 4 . 3 . 2 | . . . . |
wa

| i . 7 . 5 | . i 7 5 | i . 7 . 5 | . i 7 5 |
Kau bi sa membu at me re ka ja tuh cin

| 5 . . 4 3 | i . . . | i . 2 . 3 . 2 | . . . . |
ta

Cobalah Mengerti

Momo Geisha/Peterpan

G = Do 4/4

| 0 . . 5 | Em 3 . 33 4 3 2 1 | D 3 . 33 4 3 2 1 |
A ku takkan pernah berhen ti a kan te rus me ma

| G 3 1 . 33 4 3 4 5 | Bm 5 . 33 4 3 4 5 | Em i . 33 4 3 4 5 |
ha mi masih te rus ber fi kir bila ha rus me mak sa atau ber darah un

| Em i 7 . 33 4 3 2 1 | G 1 5 4444 4 3 | C 3 2 . . |
tuk mu apa pun i tu a sal kan kaucobameneri ma ku

| 0 5 5 3 . | Em . . 33 4 3 2 1 | D 3 . 33 4 3 2 1 |
Dan ka mu hanya per lu te ri ma dantak ha rus me ma

| G 3 1 . 33 4 3 4 5 | Bm 5 . 33 4 3 4 5 | Em i . 33 4 3 4 5 |
ha mi dan tak harus berfi kir hanya per lu me nger ti aku ber na fas un

| Em i 7 . 33 4 3 2 1 | G 1 2 4444 4 3 | C 4 5 . . |
tuk mu jadi te taplah di si ni danmulai meneri ma ku

| 0 . . . 5 | G 2 1 2 3 3 | C 2 1 2 3 2 1 |
Co ba lah me nger ti se mua i ni men ca

| Em 2 . 1 . 6 . 4321 | D 2 2 2 . 1 . 7 | . . 0 . 5 |
ri ar ti selamanya takkan ber hen ti i

| G 2 1 2 3 3 | C 2 1 2 3 2 1 | Em 2 . 1 . 6 . 4321 |
ngin kan ra sa kan rin du i ni menja di sa tu biar waktu

| D 2 2 2 . 1 . 7 |
yang me mi sah kan

Putih Abu-abu
Blink

| 3 . 1 5 6 | . 6 6 1 4 | 3 . 1 5 6 |
A ku tak ma u ber te mu ka mu yangsla

| . 6 6 6 1 4 | 3 . 1 5 6 | . 6 6 6 1 4 |
lumeng ganggu ku bu at ha ri ku tak me nen tu

| 3 3 3 2 1 2 | . . . 0 |
a ku ben ci ka mu

| 3 . 1 5 6 | . 6 6 6 1 4 | 3 . 1 5 6 |
Na mun ha ti ku ja di rin du I ngat ke la

| . 6 6 6 1 4 | 3 . 1 5 6 | . 6 6 6 1 4 |
ku an na kal mu ki ni se mua te ra sa lu cu

| 3 3 3 2 1 2 | . . . 0 |
A ku rin du ka mu

| 3 3 3 2 3 1 | . . . 0 | 3 3 3 2 3 1 |
Dag dig dug ha ti ku dag dig dug ha ti ku

| . . 2 . | 3 3 3 2 3 4 | . . . . |
u dag dig dug ha ti ku

| 3 2 3 2 3 3 4 | . 4 . 4 6 5 | 3 2 3 2 3 3 4 |
Cin ta cin ta cin ta da tang pa da ku ma lu ma lu ma lu ku

| . 2 2 1 4 3 | 3 2 3 2 3 3 4 | . 4 4 4 6 6 5 |
a ku I I tu ta pi ta pi ka mu tlah me na wan ha ti ku

| 3 2 3 . 1 1 2 | . 2 2 1 3 3 3 1 | . . . . |
cin ta ku ber se mi di pu tih a bu a bu

Perahu Kertas
Maudy Ayunda

| 0 6 7 1 7 6 7 1 | 5 . 4 6 . | . 5 4 3 2 1 7 6 |
Pe ra hu kertas ku kan me la ju membawa su rat cin ta

| 7 . 6 1 . | 0 6 7 1 7 6 7 1 | 4 . 3 3 . |
ba gi mu ka ta ka ta yang se di kit gi la

| 4 3 6 7 | 2 . 1 1 . |
ta pi i ni a da nya

| 0 6 7 1 7 6 7 1 | 5 . 4 6 . | . 5 4 3 2 1 7 6 |
pe ra hukertasme ngi ngat kan ku be ta pa a ja ib hi

| 7 . 6 1 . | 0 6 7 1 7 6 7 1 | 4 . 3 3 . 3 |
dup i ni menca ri ca ri tam ba tan ha ti kau

| 4 3 6 7 | 2 . 1 1 . 1 | 2 1 7 1 6 1 2 3 |
sa ha bat ku sen di ri hi dupkanla gi mimpi mimpi

| 6 1 2 3 6 1 2 3 | 6 1 2 3 . 2 1 | 7 1 7 7 1 2 |
cin ta cinta ci ta ci ta cin ta cin ta yang la ma ku pendam sen di

| 3 . . 3 2 | 4 . . 2 5 | 3 . 2 . 1 | 1 . . . |
ri ber du a ku bi sa per ca ya

Reff:

| 0 . . 1 | 5 . 4 6 . | . 7 5 4 3 2 1 7 |
Ku ba ha gia kau te lahter la hir di

| 2 . 1 5 . | 0 . . 1 | 5 . 4 6 . |
du ni a dan kau a da

| . 7 5 4 3 2 1 7 | 2 . 1 5 . 7 | 2 . 5 3 1 7 |
di an tara jutaan ma nu sia dan ku bi sa de ngan

| 6 1 5 . 6 | 6 1 5 2 . |
ra dar ku me ne mu kan mu

| 0 . . . 1 | 5 4 3 4 3 2 | 7 7 1 2 1 7 |
Ti a da la gi yang mam pu ber di ri ha la

| 7 6 7 1 7 1 | 2 1 2 3 . |
ngi langkahku cin ta ku pa da mu

Natural

D'Masiv

C Gm
| 0 . . . 3 | 5 3 5 3 5 3 1 1 | 6 . . . 5 |
Ku su ka ka mu a pa a da nya se

F C
| 6 6 6 6 6 5 4 3 | 3 5 1 . . 3 | 5 3 5 3 5 3 1 2 |
na tural mungkin aku le bih su ka ku su ka ka mu be gi ni sa

Gm F Fm
| 6 . . . | 6 6 6 6 6 4 5 | 3 3 3 3 3 5 5 4 |
ja bu kan ka re na a da a pa a pa nya dari yang

C Dm Fm
| 4 3 5 5 3 6 1 | . . 5 3 6 1 | . . 5 3 6 1 |
kau punya a ku hi dup di du ni a i ngin te nang

C Dm
| . 6 1 6 1 2 3 | . . 5 3 6 1 | . . 5 3 6 1 |
baik baik sa ja ber sa ma mu a ku bi sa

F G
| . . 6 3 2 2 1 | 1 . . . |
mele wa ti i tu

C Bm+ Am G
| 0 . . 1 2 | 3 4 3 1 . 1 6 1 | . . . 1 2 |
Bu kan a ku yang men ca ri mu bu kan

F Em Dm G C Bm+
| 3 4 3 1 . . 6 | 1 . 3 2 1 2 | 3 4 3 1 . 6 1 |
ka mu yang men ca ri a ku cin ta yang memperte mu kan

Am G F Em Dm G
| . . . 1 2 | 3 4 3 1 . . 6 | 1 . 3 2 . |
du a ha ti yang ber be da i ni

Laskar Pelangi

Nidji

| 5 3 . 2 1 | 2 3 5 5 5 | 5 3 . 2 1 | 2 3 1 2 3 1 |
Mimpi a da lah kun ci un tuk ki ta me nak lukan du ni a ber

| 5 1 1 . . 1 | 5 1 2 . . 1 | 5 1 1 . . 1 | 5 1 2 . . 1 |
la ri lah tanpa le lah sam pai eng kau me ra ih nya

| 5 3 . 2 1 | 2 . . 1 1 | 5 5 3 . 2 | 1 . 2 . 1 |
Las kar pe la ngi tak kan te rikat wak tu........... be

| 5 1 1 1 1 1 | 5 1 2 . . 1 | 4 3 1 4 3 4 | 5 . . . |
bas kan mimpimu di angka sa war na i bintangdi ji wa

Reff:

| 1 2 3 5 3 2 | 1 2 3 5 . | 1 2 3 5 3 3 | 7 i 7 5 . |
Me na rilah dan te rus ter ta wa wa lau dunia tak se in dah sur ga

| i 7 5 5 1 5 | 5 4 3 2 . | i 7 5 5 1 5 | 5 . . . |
ber syukurlah pa da yang ku a sa cin ta kita di du nia

| . . 4 3 2 | 1 . . . |
se la ma nya

| 5 3 . 2 1 | 2 3 5 2 1 | 5 3 . 2 1 | 2 3 1 2 . 1 |
Cinta ke pa da hi dup membe ri kan se nyu man a ba di wa

| 5 1 1 . 1 1 | 5 1 2 . 1 1 | 4 3 1 4 3 4 | 5 . . . |
lau hi dup kadang tak a dil ta pi cinta lengkapi ki ta

| 5 3 . 2 1 | 2 . . 1 1 | 5 5 3 . 2 | 4 . . 1 1 |
Las kar pe la ngi tak kan te rikat wak tu ja ngan

| 5 5 3 . 2 1 | 2 3 . . 1 | 4 3 1 4 3 4 | 5 . . . |
ber hen ti me war na i ju ta an mimpi di bu mi

Hargai Aku
Armada

| 0 5 5 3 5 . | 0 4 4 3 2 1 3 | . . . . |
Se ring ka li kau me rendahkanku

| 0 4 4 3 2 5 | . 5 5 5 6 3 3 | 0 4 4 3 2 1 7 2 |
me li hat de ngan se be lahma ta mu a ku bu kan siapa sia

| 1 . . . |
pa

| 0 5 5 3 5 . | 0 4 4 3 2 1 3 | . . . . |
Sla lu sa ja kau ang gapku le mah

| 0 4 4 3 2 5 | . 5 5 5 6 3 3 | 0 4 4 3 2 1 7 2 |
Me ra sa he bat de ngan yangkaupunya kau sombongkani tu se

| 1 . . . |
mua

| 0 . . 5 5 6 | 5 4 2 3 4 5 | 4 3 1 2 3 4 |
Co ba kau li hat di ri mu da hu lu se be lum kau

| 3 2 7 1 7 6 | 6 5 . 5 5 6 | 5 4 2 3 4 5 |
ni lai ku rangnya di ri ku a pa sa lahnya har ga I di

| 4 3 1 2 3 4 | 3 2 7 1 2 7 | 2 1 . . |
ri ku se be lum kau ni lai si a pa di ri ku

Kesepian

Vierra

| 5 3 5 . 3 4 | 2 5 5 . . | 1 4 4 . 3 4 |
di ma na kamu dima na, di si ni, bu

| 2 . . 0 | 5 3 5 . 3 4 | 2 5 5 . . |
kan kema na ka mu ke ma na

| 1 4 4 . 3 4 | 2 . . 0 | 5 3 5 . 3 4 |
ke si ni bu kan ka ta nya per gi

| 2 5 5 . . | 1 4 4 . 3 4 | 2 . . 0 |
se ben tar ternya ta la ma

| 5 3 5 . 6 5 | 2 5 5 . . | 1 4 4 . 3 4 |
ta hu kah a ku sen di ri me nunggu ka

| 5 . . 5 | 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ | 5 . . 5 |
mu ja ngan pergi per gi la gi a

| 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ | 4̇ . . . | 4̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ |
ku tak ma u sen di ri te ma ni a ku tuk

| 5 6 7 5 1̇ . 5 | 6 4 6 4 6 6 3̇ | 2 . . . |
se ben tar sa ja a gar a ku tak ke se pi an

| 5 3 5 . 1̇ 7 | 6 7 5 . . | 1 4 4 . 3 4 |
ka ta nya per gi se ben tar ter nya ta la

| 2 . . 0 | 5 3 5 . 1̇ 2̇ | 6 7 5 . . |
ma ta u kah a ku sen di ri

| 1 4 4 . 6 | 7 . . . |
me nunggu ka mu

| 0 . . 5 | 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ | 5 . . 5 |
ja ngan janji jan ji te rus a

| 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3 | 4̇ . . . | 4̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ |
ku tak ma u kau bo hong te ma ni a ku tuk

| 5 6 7 5 1̇ . 5 | 6 4 6 4 6 6 3̇ | 2 . . . |
se ben tar sa ja a gar a ku tak ke se pi an

| 0 . . 5 | 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3̇ | 5 . . 5 |
ja ngan pergi per gi la gi a

| 2̇ 1̇ 2̇ 1̇ 2̇ 3 | 4̇ . . . | 4̇ 3̇ 2̇ 1̇ 7 1̇ |
ku tak ma u sen di ri te ma ni a ku tuk

| 5 6 7 5 1̇ . 5 | 6 4 6 4 6 6 3̇ | 2 . . . |
se ben tar sa ja a gar a ku tak ke se pi an

Ayat-ayat Cinta

Rossa

F = Do 4/4

Dm A D
| 6 . 7 1 7 6 1 | 7 . 3 7 . | 1 . 2 3 6 2 3 |
De sir pa sir di pa dang tan dus se gersangpe mi ki

Gm Edim A Dm C
| 5 . 4 4 . | 3 . 2 1 3 4 3 | 2 . 1 7 6 |
ran ha ti ter kisah ku di an ta ra cin ta

Bdim Bb A
| 1 . . 2 | 7 . . . |
yang ru mit

Dm A D
| 6 . 7 1 7 6 1 | 7 . 3 7 . | 1 . 2 3 6 2 3 |
Bi la ke ya ki nan ku da tang ka sihbu kan se ke

Gm Edim A Dm C
| 5 . 4 4 . | 3 . 2 1 3 4 3 | 2 . 1 1 7 6 |
dar cin ta pe ngorba nan cin ta yang a gung ku per

Bdim Bb A
| 1 . . 2 | 7 . . . |
ta ruh kan

F Dm
| 0 . . 5 | 3 . 5 4 3 2 7 | 2 . 1 1 . 5 |
Ma af kanbi la ku tak sem purna cin

Gm C A
| 4 . 1 5 4 3 1 | 3 . 2 2 . 1 | 7 . 7 7 1 2 7 |
ta i ni tak mu ngkin ku ce gah a yat a yat cin ta ber

Dm C Bb A Dm
| 2 . 1 1 . 7 | 6 . 2 1 7 6 | 1 . . 5 |
ce ri ta cin ta ku pa da mu bi

F Dm Gm
| 3 . 5 4 3 2 7 | 2 . 1 1 . 6 | 4 . 6 5 4 3 1 |
la ba ha gia mu lai me nyentuh se a kan ku bi sa hi

C A Dm C
| 3 3 3 3 2 . 1 | 7 . 7 7 1 2 7 | 2 . 1 1 . 7 |
dup lebih la ma na mun ha rus ku tinggal kan cin ta ke

Bb A Dm
| 6 6 2 1 7 | 6 . . . |
ti ka ku ber su jud

Cinta Ini Membunuhku

D'Masiv

Intro: C Am F

| 0 . . 2 | 2 1 7 . 7 6 | 7 1 1 . 2 | 2 1 7 . 7 6 |
Kau membuat ku be ran ta kan kau mem buat ku tak

| 7 1 1 . 3 | 3 2 1 . 6 6 | 3 2 2 . 6 6 | 3 2 2 . 3 3 2 |
ka ru an kau membuat ku tak ber da ya kau me no lak ku a cuh kan

| 3 4 4 . 2 | 2 1 7 . 7 6 | 7 1 1 . 2 | 2 1 7 . 7 7 6 |
di ri ku ba gai mana ca ra nya un tuk me run tuhkan ke rasnya

| 7 1 1 . 3 | 3 2 1 . 6 6 | 3 2 2 . 6 6 | 3 2 2 . 3 2 |
ha ti mu ku sa dari ku tak sem pur na ku rtak se perti yang kau

| 3 4 4 . . |
I ngin kan

Reff:

| 0 . . 3 4 | 5 4 3 2 1 1 5 7 | . 5 . . 3 4 |
kau han curkan a ku de ngan si kap mu tak sa

| 5 4 3 2 1 2 3 3 | . 4 4 . 2 3 | 4 3 2 1 7 1 . 5 |
darkah kau telah menyaki ti ku le lah ha ti i ni me ya kin

| . 2 . 1 . . 5 | 4 1 1 . 1 1 | . 7 . 1 . . |
kan mu cin ta i ni membu nuh ku

Apalah Arti Menunggu

Raisa

E=do

| 3 . 5 . | . . 5 3 2 1 2 | 2 . 5 . | 0 . . . |
Te lah la ma aku ber ta han

| 1 . 4 . 4 | 2 2 2 1 7 6 | 7 . 1 3 . | 0 . . . |
de mi cin ta wu jud kan semua ha ra pan

| 6 5 6 7 2 | 2 1 2 3 | 3 6 . . | 6 7 1 2 |
Na mun ku ra sa cu kup ku me nu nggu se mua ra sa

| 3 . . 4 | 2 . . . |
Telah hi lang

Reff:

| 5 5 5 6 7 2 | 2 1 . 1 3 | 4 . 3 4 5 6 3 | 3 4 2 1 2 |
Se ka rang aku ter sa dar cin ta yang ku tunggu tak kun jung datang apa

| 3 . 4 3 7 | 2 1 7 1 | 6 3 . 6 | 5 3 . 2 |
lah ar ti me nunggu bi la ka mu tak cin ta la

| 1 . . . |
gi

| 6 5 6 7 2 | 2 1 2 3 | 3 6 . . | 6 7 1 2 |
Na mun ku ra sa cu kup ku me nu nggu se mua ra sa

| 3 . . 4 | 5 . . . |
Telah hi lang

Kembali ke Reff

| 0 . 3 2 3 | . 2 1 2 | 2 5 5 . | 0 . . . |
Da hu lu kau lah se ga la nya

| 0 . 1 7 1 | . 7 1 2 | 5 6 7 1 | 2 1 4 3 |
Da hu lu ha nya di ri mu yang a a di ha ti

| 3 . 5 4 | 3 4 1 1 | 2 3 5 5 | . . . 6 7 |
ku na mun se ka rang a ku me nger ti tak per

| 1 2 6 7 | 1 . . 6 7 | 1 2 3 4 | 5 . . . |
lu ku me nung gu se buah cin ta yang se mu

Autumn Leaves
(Les Feuilles Mortes)
Music by Joseph Kosma
English Lyric by Johnny Mercer
Med. Swing

Januari

C=do

Glenn Fredly

| 0 6 7 . 7 1 | . 1 . . . | 0 6 7 . 2 1 | . 1 . . . |
Be rat be ban ku mening gal kan mu

| 0 6 7 . 7 1 | . 1 2 . 2 3 | . . . . | 2 . . . | 1 6 . . . |
Se pa ruh na fas ji wa ku sir na

| 0 6 7 . 7 1 | . 1 . . . | 0 6 7 . 2 1 | . 1 . . . |
Bu kan sa lah mu a pa daya ku

| 0 6 7 . 7 1 | . 1 2 . 1 2 | 3 . . . | 2 . 3 . 2 |
Mungkin benar cin ta se ja ti Tak ber pi

| 1 . . . | 7 . 1 . 5 | 1 . . . |
hak pa da ki ta

Reff:

| 1 . 2 . | 3 . 1 1 2 3 | 2 . 2 1 7 | 1 . 1 1 2 3 |
ka sih ku sampai di si ni ki sah ki ta jangan tangi

| 2 3 2 1 7 | 1 . . 2 | 1 5 5 7 1 | 4 . 3 . | 2 . . . |
si ke a da an nya bu kan karena ki ta ber be da

| 1 . 2 . | 3 . 1 1 2 3 | 2 . 2 1 7 | 1 . 1 1 2 3 |
de ngar kan, de ngarkan la gu la gu i ni melo di rin

| 2 3 2 1 7 | 1 . . 2 | 1 5 5 . | 4 3 2 . . |
ti han ha ti i ni ki sah ki ta ber a khir

| 1 7 6 7 | 1 . . . |
di ja nu a ri

D#=do

| 0 7 1 . | 5 5 . . | 0 7 1 2 | 4 . 3 3 . |
sela mat tinggal ki sah se ja ti ku

| . . . 5 | 4 . 3 3 . |
oh per gi lah

| 1 . 2 . | 3 . 1 1 2 3 | 2 . 2 1 7 | 1 . 1 1 2 3 |
ka sih ku sampai di si ni ki sah ki ta jangan tangi

| 2 3 2 1 7 | 1 . . 2 | 1 5 5 7 1 | 4 . 3 . |
si ke a da an nya bu kan karena ki ta ber be

| 2 . . . . | 3 . 1 1 2 3 | 2 . 2 1 7 | 1 . 1 1 2 3 |
da oh de ngarkan la gu la gu i ni melo di rin

| 2 3 2 1 7 | 1 . . 2 | 1 5 5 . | 4 3 2 . . |
ti han ha ti i ni ki sah ki ta ber a khir

| 1 7 6 7 | 1 . . . |
di ja nu a ri

| 0 . 5 5 5 5 | 5 3 2 1 7 | 1 . 1 1 2 3 | 5 3 2 1 7 |
dengar kan la gu la gu i ni melo di rin ti hanha ti i

| 1 . . 2 | 1 5 5 . | 4 3 2 . . | 2 1 3 . . |
ni ki sah ki ta ber a khir ber a khir

| 4 3 2 . . | 1 . 7 . | 6 . 7 . | 1 . . . |
ber a khir di ja nu a ri

Lumpuhkan Ingatanku

| 0 . . 3 2 1 | 6 3 3 2 4 3 2 1 | 5 2 7 1 . 3 2 1 |
Lumpuhkan lah ingat anku, hapuskan ten tang di a Ku ingin

| 1 . 1 2 . 3 | 2 . . . |
ku lupa kan nya

| 0 . . 3 2 1 | 2 . 3 . . 5 | 3 3 3 4 3 2 1 2 |
Jangan sem bu nyi Ku mohon pa damu jangan sem

| 5 . 3 . . 5 | 3 3 3 4 3 2 1 2 | 1 . 6 . . 5 |
bu nyi Sem bu nyi da ri a pa yang ter ja di Tak

| 3 3 3 4 3 2 1 2 | 1 . 7 . . |

Reff: 2x

| 0 . . 3 2 1 | 6 3 3 2 4 3 2 1 | 5 2 7 1 . . 6 |
Lumpuhkan lah ingat anku, hapuskan ten tang di a Ha

| 1 1 1 1 7 1 2 7 | 5 . . 3 2 1 | 6 3 3 2 4 3 3 2 1 |
pus kan memori ku tentang dia Hilangkan lah ingat anku jika i tu dia

| 5 2 7 1 . 3 2 1 | 1 . 1 2 . 3 | 2 . . . |
tentang dia Ku ingin ku lu pa kan nya

| 0 . . 1 2 3 | . 6 6 6 . 1 2 3 | . 3 2 1 . 1 2 3 |
Kau a cuh kan a ku, kau di am kan a ku Kau tinggal

| . 4 5 5 . 4 3 2 |
kan aku......................

13
Vokal
Keyboard
Saxophone
Gitar
Bas
Drum
guil ty feet have got no rhythm
known you're not a fool
Am
Dm7
Fmaj7
Em7
17
To Coda
so I'm never gonna dance a gain
The way I dance with you
21
1.

25
Vokal
Keyboard
Saxophone
Gitar
Bas
Drum
Time can ne - ver mend
Care less whis per
of a good friend
Am
Dm7
Fmaj7
Em7
29
To the heart and mine
ig no rance is kind
there's no com fort in the truth
Pain is all you find
33
2.
To

Vokal
Keyboard
Saxophone
Gitar
Bas
Drum
Am
Dm7
Fmaj7
Em7
could have been so good toget her we
coule have lived this dance for e ver but
now who's gone dance
with me Please stay
D.S. al Coda
Coda
F O

E. Penilaian

1. Penilaian sikap:

Aktifitas peserta didik adalah mengamati tayangan musik yang berkaitan dengan penampilan bernyanyi.

Tabel 25. Instrumen penilaian sikap
Unit 3 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Mengamati penampilan dengan tekun				
2.	Mengidentifikasi perbedaan dengan cermat				
3.	Mencatat secara lengkap hasil pengamatan				
4.	Menentukan pengertian macam-macam penampilan				

Keterangan:
BT : belum terlihat
MT : mulai terlihat
MB : mulai berkembang
MK : menjadi kebiasaan

Skor maksimal: $\frac{(4 \times 4) \times 10}{16}$

2. Penilaian karakter percaya diri

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang penampilan sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 26. Instrumen penilaian karakter percaya diri
Unit 3 Menyanyikan repertoar lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menyampaikan pendapat dengan argumentasi yang baik	1	2	3	4
2.	Membedakan teknik yang baik dan kurang baik	1	2	3	4

3. Penilaian karakter kreatif

Aktivitas peserta didik adalah mempresentasikan rasa percaya diri pemahaman tentang penampilan bernyanyi sesuai hasil pengamatan dan diskusi peserta didik

Tabel 27. Instrumen penilaian karakter kreatif
Unit 3 Menyanyikan Repertoar Lagu

No.	Aspek yang dinilai	Skor			
		BT	MT	MB	MK
1.	Menetukan lagu	1	2	3	4
2.	Menyanyikan lagu	1	2	3	4

4. Penilaian tertulis
   a. Bagaimana cara memilih lagu yang tepat?
   b. Pilihlah lagu untuk masing-masing jenis dan nyanyikanlah dengan teknik yang baik dan benar.

F. Referensi

- Jones, George Thaddens.1974**.** *Music Theory.* New York: Harper & Row Publisher.
- Kodijat Latifah-Marzoeki.1995. *Istilah-istilah musik*: Djambatan.
- kewalian.blogspot.com
- Soeharto, M.1992. *Kamus Musik*. Jakarta: Grasindo
- Tim Pusat Musik Liturgi.1992. *Menjadi Dirigen II*: Yogyakarta:PML
- trimuryani.blogspot.com
- tutorialaudio.blogspot.com
- W.H. Alting van Geusau.1986. *Menyanyi dengan Baik*: Jakarta:PT Aksara Kencana
- www.notasimusik.com
- www.bramwijaya.com